

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAIRAN  
KREDIT PERTANIAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**

(Studi kasus : Petani Tanaman Pangan Nasabah PT. Bank SUMUT  
Cabang Berastagi yang Berdomisili di Kecamatan Berastagi)

**SKRIPSI**

Oleh:

**MUHAMMAD REZA HAKIM POHAN**

**1604300229P**

**Agribisnis**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAIRAN  
KREDIT PERTANIAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN  
(STUDI KASUS : PETANI TANAMAN PANGAN NASABAH  
PT. BANK SUMUT CABANG BERASTAGI YANG  
BERDOMISILI DI KECAMATAN BERASTAGI)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**MUHAMMAD REZA HAKIM POHAN  
1604300229P  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**

  
**Dr. Ir. Mhd. Buchari Sibuea, M.Si.**  
Ketua Pembimbing

  
**Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si.**  
Anggota Pembimbing

**Disahkan Oleh :**  
  
**Ir. Asrihary Munar, M.P.**

**Tanggal Lulus : 19-10-2018**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya

Nama : Muhammad Reza Hakim Pohan

NPM : 1604300229P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencairan Kredit Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan (Studi Kasus : Petani Tanaman Pangan Nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Berastagi Yang Berdomisili Di Kecamatan Berastagi) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 19 Oktober 2018

Yang menyatakan



Muhammad Reza Hakim Pohan

## RINGKASAN

Mhd. Reza Hakim Pohan. **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAIRAN KREDIT PERTANIAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**  
(Studi kasus : Petani Tanaman Pangan Nasabah PT. Bank SUMUT Cabang Berastagi yang Berdomisili di Kecamatan Berastagi).

Kendala modal merupakan salah satu penghambat utama bagi petani khususnya petani tanaman pangan untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu dibutuhkan lembaga yang dapat membantu petani tanaman pangan dalam penyediaan modal usahanya. Salah satu lembaga tersebut adalah bank. Sebagai lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut, maka diharapkan bank dapat membantu petani tanaman pangan untuk meningkatkan produktivitas sub sektor tanaman pangan Indonesia melalui kredit yang diberikannya.

Salah satu lembaga keuangan yang memiliki perhatian khusus terhadap perkembangan sektor pertanian skala kecil adalah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau yang sekarang dikenal dengan Bank SUMUT. Bank SUMUT merupakan salah satu bank yang ditunjuk oleh pemerintah dalam menyalurkan dana KUR di Sumatera Utara pada sektor pertanian. Bank SUMUT melalui cabang-cabangnya yang berada di setiap daerah di Sumatera Utara menyalurkan dana KUR, salah satu cabang yang menyalurkan dana KUR di sektor pertanian adalah Bank SUMUT cabang Berastagi.

Metode penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *proporsional stratified random Sampling*. Jumlah responden yang akan dijadikan sampel adalah 65 nasabah di PT. Bank SUMUT Cabang Berastagi. Adapun faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pencairan kredit adalah lama usaha sudah berjalan (tahun), tingkat pendidikan nasabah dimana  $D = 1$  ; tingkat pendidikan SD,  $D = 2$  ; tingkat pendidikan SMP/SLTP,  $D = 3$  ; tingkat pendidikan SMA/SLTA dan  $D = 4$  ; tingkat pendidikan perguruan tinggi, jaminan, usia, pendapatan bersih rumah tangga.

Pendugaan model linear berganda memperlihatkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 67,3 %. Hal ini menandakan bahwa 67,3 persen variabel pencairan kredit dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang mempengaruhi pencairan kredit dan sisanya sebesar 32,7 persen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam variabel ini. Uji F menggambarkan bahwa model nyata pada tingkat kepercayaan 95 persen yang berarti variabel-variabel yang mempengaruhi pencairan kredit secara bersamaan mempengaruhi pencairan kredit. Melalui hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah 21,005. Dari  $F_{tabel}$  diperoleh nilai 2,40. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini pada variabel independen dan variabel dependennya terdapat hubungan linear karena menolak  $H_0$ . Dari uji t diketahui bahwa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pencairan kredit adalah pendapatan.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir di Medan, Sumatera Utara, pada tanggal 26 November 1992, dari pasangan Bapak Toni Syahputra Pohan dan Ibu Aisyah Sinulingga, Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Al-azhar Medan, menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Al-azhar Medan, menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Medan dan menyelesaikan program Diploma di Diploma Institut Pertanian Bogor dan lulus pada tahun 2012..

Tahun 2016 penulis diterima menjadi Mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk melanjutkan ke jenjang strata satu (S1).

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat dan karunianya kepada kita semua sehingga kita dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmatnya adalah mempunyai penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai mana mestinya, dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana/strata-1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Serta tak lupa shalawat beriring salam penulis hari bahkan kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa manusia di alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak dapat menyelesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat, maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini:

1. Kedua orang tua Ayahanda Toni Syahputra Pohan S.H dan Ibunda Aisyah Sinulingga tercinta yang penuh dengan rasa kasih sayang dan penuh pengorbanannya telah mengasuh, membimbing dan berkat doanya yang tiada hentinya ditujukan kepada penulis
2. Bapak Dr. Ir. Mhd. Buchari Sibuea, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
3. Ibu Ainul Mardhiyah, SP, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
4. Bapak Yudha Andriansyah Putra S.P, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis selama masa perkuliahan
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan serta nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan

6. Seluruh Staf dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis
7. Semua teman-teman Angkatan 2014, 2015 dan 2016 Fakultas Pertanian jurusan Agribisnis, saya ucapkan terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September 2018  
Penulis

**Mhd. Reza Hakim Pohan**  
**1604300229P**

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
RIWAYAT HIDUP .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan.....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
Bank .....	8
1.Fungsi Bank .....	8
Kredit.....	9
1.Unsur-Unsur Kredit .....	11
2.Fungsi Kredit.....	13
3.Manfaat Kredit .....	15
4.Jenis Kredit.....	16
5.Prosedur Pemberian Kredit .....	20
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencairan Kredit .....	25
1.Lama Usaha Berjalan.....	25

2.Tingkat Pendidikan.....	25
3.Jaminan .....	28
4.Usia .....	29
5.Pendapatan .....	30
Usahatani .....	31
Tanaman Pangan.....	31
Modal Sendiri .....	32
Penelitian Terdahulu .....	33
Kerangka Pemikiran.....	35
Hipotesis Penelitian.....	37
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
Metode Penelitian .....	38
Metode Penentuan Lokasi .....	38
Metode Penentuan Sampel .....	38
Metode Pengumpulan Data .....	39
Metode Analisis Data.....	40
Uji F .....	41
Uji-t .....	42
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	42
Elastisitas.....	43
Definisi dan Batasan Operasional.....	44
<b>GAMBARAN UMUM BANK SUMUT CAPEM BERASTAGI .....</b>	<b>46</b>
Sejarah Singkat Berdirinya Bank SUMUT .....	46
Visi dan Misi Bank SUMUT .....	47

Motto Bank SUMUT.....	47
Fungsi Bank SUMUT .....	48
Makna Logo Bank SUMUT .....	48
Gambaran Umum Kantor Bank SUMUT Cabang Pembantu Berastagi ..	49
Struktur Organisasi .....	50
Gambaran Umum Responden.....	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
Mekanisme Penyaluran Kredit di Bank SUMUT Capem Berastagi.....	58
Analisis Penelitian.....	63
Pembahasan Penelitian .....	68
KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
Kesimpulan.....	71
Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Nilai Tukar Petani di Sumatera Utara Tahun 2016 .....	3
2.	Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Sumatera Utara Tahun .....	4
3.	Motto Bank SUMUT .....	48
4.	Data Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	53
5.	Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	54
6.	Data Responden Berdasarkan Jaminan .....	55
7.	Data Responden Berdasarkan Usia.....	55
8.	Data Responden Berdasarkan Pendapatan .....	56
9.	Hasil Uji Normalitas .....	
	.....	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>	
10.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
11.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	65
12.	Pendugaan dan Pengujian Model Linear Berganda.....	66
13.	Elastisitas Masing-masing Variabel.....	68

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran .....	37
2.	Logo Bank SUMUT .....	Error!
<b>Bookmark not defined.</b>		
3.	Struktur Organisasi Bank SUMUT Cabang Pembantu Berastagi .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Data Variabel Independen dan Dependen.....	78
2.	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	79
3.	Tabel t .....	80
4.	Tabel F .....	84
5.	Kuisisioner Responden.....	87

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Membicarakan pertanian dengan sendirinya kita membicarakan urusan pangan sebagai kebutuhan utama kelangsungan hidup kita, dengan melihat hasil sub sektor pertanian sebagai pemasok utama kebutuhan hidup, maka sub sektor pertanian ini sangat strategis kedudukannya dari pada sub sektor lainnya. Indonesia dengan luas areal tanah pertanian yang begitu dominan, maka strategi pembangunan ekonomi pada sektor pertanian dan sektor industri pertanian harus menjadi lokomotif pembangunan. Indonesia sebagai Negara agraris, maka pembangunan ekonomi dan industri pertanian adalah pilihan yang sangat tepat, karena tersedianya sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia yang banyak dan tradisi bertani yang mendarah daging dengan sendirinya mengandung konsekuensi untuk membangun infrastruktur yang memadai, teknologi dan industri yang tepat guna serta pemasaran hasil pertanian yang kompetitif.

Namun saat ini kondisi pertanian Indonesia khususnya tanaman pangan bisa dikatakan cukup memprihatinkan dan perlu pembinaan untuk dapat bersaing kembali sebagai sektor yang paling berpengaruh bagi perekonomian Indonesia. Salah satu kondisi yang menyebabkan sektor pertanian tanaman pangan kurang berkembang adalah kurangnya penyediaan modal bagi petani untuk mengembangkan usahanya. Kendala modal merupakan salah satu penghambat utama bagi petani untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu dibutuhkan lembaga yang dapat membantu pengusaha pertanian dalam penyediaan modal usahanya. Salah satu

lembaga tersebut adalah bank. Sebagai lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut, maka diharapkan bank dapat membantu pengusaha pertanian untuk meningkatkan produktivitas sektor pertanian di Indonesia melalui kredit yang diberikannya. Kredit merupakan salah satu sumber permodalan yang sangat penting untuk membiayai kegiatan suatu usaha. Usaha mikro, kecil, menengah dan besar adalah skala bisnis yang terdapat di Indonesia yang memerlukan kredit sebagai tambahan permodalan dalam mengembangkan suatu usaha. Kredit modal sendiri merupakan pemberian pinjaman modal usaha dari lembaga keuangan dalam hal ini dikeluarkan oleh pihak perbankan yang diberikan dalam mata uang rupiah maupun valuta asing untuk membiayai kebutuhan modal usaha.

Akan tetapi, sifat produk pertanian yang sangat bergantung aspek musim dan sifatnya yang *perishable* menjadikan salah satu penghambat bagi pihak perbankan untuk menyalurkan dananya di sektor agribisnis. Hal ini dapat terlihat dari sifat perbankan yang cenderung lebih menyukai untuk memberikan kredit modal kepada sektor lain seperti perdagangan dan jasa. Untuk meningkatkan perekonomian yang ada, dibutuhkan peran pemerintah dengan pembuatan program-program yang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan petani, sehingga perbankan tidak ragu dalam menyalurkan dananya melalui kredit modal di sektor pertanian. Program-program tersebut adalah memberikan beberapa fasilitas perkreditan atau pinjaman dengan bunga lunak, memberikan kemudahan dan memperluas pemasaran hasil produksi, memberikan pembinaan dan keahlian teknologi. Pemberian program kredit

dengan perantara bank bertujuan untuk menambahkan modal bagi para petani agar mereka dapat memperluas usaha mereka.

Beberapa orang menganggap pihak bank memberikan prosedur yang sulit kepada petani dalam menyalurkan kredit modal, sehingga petani itu sendiri enggan mengajukan kredit modal kepada bank. Padahal, jika dilihat dari pihak petani juga mempunyai kelemahan, seringkali petani tidak menyadarinya, kelemahan tersebut antara lain para petani tidak dapat menginvestasikan modal yang mereka miliki secara efektif dan efisien. Para petani juga tidak mampu dalam menyusun laporan keuangan yang standar, serta tingkat pengeluaran petani lebih tinggi dibandingkan tingkat pemasukan yang diperolehnya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Tukar Petani di Sumatera Utara Tahun 2016

Sektor, Kelompok dan Subkelompok	Rata-rata
1. Indeks Harga yang diterima Petani (IT)	124.86
2. Indeks Harga yang dibayar Petani (IB)	124.63
2.1. Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127.94
2.1.1. Bahan Makanan	136.19
2.1.2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	124.54
2.1.3. Perumahan	120.83
2.1.4. Sandang	122.84
2.1.5. Kesehatan	117.26
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga/Education	109.84
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	125.26
2.2. Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal	116.56
2.2.1. Bibit	113.58
2.2.2. Obat-obatan dan Pupuk	114.24
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak dan Lainnya	115.18
2.2.4. Transportasi	128.94
2.2.5. Penambahan Barang Modal	113.72
2.2.6. Upah Buruh Tani	115.77

## 3. Nilai Tukar Petani (NTP)

100.18

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2016

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwasanya tingkat konsumsi petani baik sandang maupun pangan lebih besar dibandingkan tingkat pengeluaran untuk biaya produksi. Hal ini menunjukkan tidak adanya keseimbangan dari modal yang dikeluarkan oleh petani. Jika difokuskan kepada petani tanaman pangan saja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Sumatera Utara Tahun 2016

Bulan	Indeks Harga yang diterima Petani	Indeks Harga yang dibayar Petani	Nilai Tukar Petani
Januari	123.37	123.41	99.97
Februari	122.18	123.98	98.55
Maret	120.9	124.86	96.83
April	122.01	124.31	98.15
Mei	122.62	124.86	98.21
Juni	122.96	125.18	98.23
Juli	122.95	125.99	97.59
Agustus	122.23	126.31	96.77
September	124.56	126.91	98.15
Oktober	125.73	127.70	98.46
November	126.39	128.76	98.16
Desember	126.86	129.01	98.33
Rata-rata	123.56	125.94	98.12

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2016

Dari data Badan Pusat Statistik Sumatera Utara pada tahun 2016, indeks harga yang dibeli petani lebih besar dibandingkan indeks harga yang diterima petani. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan harga barang-barang yang dikonsumsi petani dan harga barang-barang faktor produksi petani.

Dari kedua tabel di atas menunjukkan ketidakefisienan petani dalam mengatur modal dan pendapatan yang diterimanya, inilah salah satu penyebab perbankan enggan memberikan kredit modal kepada para petani. Padahal jika petani mampu mengatur keuangan yang diperoleh dan didukung dengan harga jual yang tinggi maka indeks harga yang diterima petani bisa lebih besar dibandingkan dengan indeks harga yang dibayarkan petani. Disinilah diperlukan peran pemerintah dalam melakukan subsidi kepada petani baik di sektor *input* produksi maupun *output* produksi, agar risiko yang diterima petani menjadi kecil, sehingga perbankan tidak ragu dalam mengeluarkan kredit modal kepada petani.

Pemerintah membuat program yang dikhususkan untuk memberikan modal kepada usaha mikro, kecil dan menengah yang disebut program Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat diakses oleh usaha mikro, kecil dan menengah juga koperasi yang memiliki usaha yang layak namun belum *bankable*, maksudnya adalah usaha yang memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. KUR dapat diakses melalui bank-bank pelaksana yang telah ditunjuk oleh pemerintah dalam penyaluran dana KUR. Salah satu lembaga keuangan yang memiliki perhatian khusus terhadap perkembangan sektor pertanian skala kecil adalah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau yang sekarang dikenal dengan Bank SUMUT. Bank SUMUT merupakan salah satu bank yang ditunjuk oleh pemerintah dalam menyalurkan dana KUR di Sumatera Utara pada sektor pertanian. Bank SUMUT melalui cabang-cabangnya yang berada di setiap daerah di Sumatera Utara menyalurkan dana KUR, salah satu cabang yang

menyalurkan dana KUR di sektor pertanian adalah Bank SUMUT cabang Berastagi. Dimana Berastagi sendiri merupakan daerah dengan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan tingkat kesuburan tanahnya sedang sampai dengan tinggi didukung lagi dengan curah hujan rata-rata 2.100 sampai dengan 3.200 mm pertahun. Walaupun sebagian besar penduduk Berastagi bermata pencaharian sebagai petani dan didukung dengan kondisi alam yang baik, bukan berarti Bank SUMUT dengan mudah memberikan kredit modal dalam bentuk KUR kepada petani. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh pihak Bank SUMUT sebelum menyalurkan kredit modal tersebut.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melihat hal apa yang mempengaruhi perbankan dalam memberikan kredit modal kepada para petani dan solusi apa yang dapat diterapkan agar petani dapat memiliki modal yang cukup untuk kelangsungan usahatani.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mekanisme pemberian kredit modal kepada nasabah oleh Bank SUMUT ?
2. Bagaimana pengaruh lama usaha berjalan, tingkat pendidikan, jaminan, usia dan pendapatan petani tanaman pangan terhadap pencairan kredit modal oleh Bank SUMUT ?

### **Tujuan**

1. Untuk mengetahui mekanisme pemberian kredit modal kepada nasabah oleh Bank SUMUT

2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha berjalan, tingkat pendidikan, jaminan, usia dan pendapatan petani tanaman pangan terhadap pencairan kredit oleh Bank SUMUT.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Bank**

Menurut Kasmir (2014), Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat. Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat, sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

### **Fungsi Bank**

Menurut Nani Triwahyuniati (2008), fungsi bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat luas (*funding*) dan menyalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit (*lending*) untuk berbagai tujuan. Tetapi sebenarnya fungsi bank dapat dijelaskan dengan lebih spesifik yaitu sebagai berikut :

a. Agent of Trust

Dasar utama kegiatan perbankan adalah *trust* atau kepercayaan, baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana.

b. Agent of Development

Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.

c. Agent of Service

Selain menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat seperti jasa pengiriman uang , jasa penitipan barang berharga, dll.

## **Kredit**

Dalam pengertian sederhana kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada yang memerlukan dana (Ismail, 2010). Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dalam bahasa latin, kredit berasal dari kata "*credere*" yang artinya percaya. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Di lain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberi pinjaman sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya.

Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa kredit dapat berbentuk uang atau tagihan lainnya yang dimana nilainya dapat diukur dengan uang. Dengan pengertian tersebut, maka dalam memberikan kredit akan ada suatu perjanjian antara peminjam dan yang meminjam mengenai hak dan kewajiban masing-masing. Baik itu jangka waktu kredit, bunga yang sudah ditetapkan ataupun sanksi-sanksi apa yang akan didapatkan apabila perjanjian kredit dilanggar.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2008).

#### 1. Unsur-Unsur Kredit

Kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan didasarkan atas kepercayaan. Dalam pemberian kredit harus dilihat dari berbagai unsur-unsur kredit. Menurut Kasmir (2010), unsur-unsur kredit sebagai berikut :

a. Kepercayaan

Suatu keyakinan dari pemberi kredit bahwa kredit yang akan diberikan tersebut benar-benar akan diterima kembali dimasa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh perusahaan, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik secara *intern* maupun *ekstern*. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi masa lalu dan sekarang terhadap nasabah pemohon kredit.

b. Kesepakatan

Disamping unsur percaya, didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka waktu menengah atau jangka panjang.

d. Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya atau macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai, maupun oleh risiko yang tidak disengaja misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

e. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga dan biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan suatu perusahaan.

Menurut Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti (2009), unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

- a. Adanya badan atau orang yang memiliki uang, barang atau jasa yang bersedia untuk meminjamkan kepada pihak lain. Orang atau barang demikian lazim disebut kreditur
- b. Adanya pihak yang membutuhkan/meminjam uang, barang atau jasa. Pihak ini lazim disebut debitur
- c. Adanya kepercayaan dari kreditur terhadap debitur
- d. Adanya janji dan kesanggupan membayar debitur kepada kreditur

- e. Adanya perbedaan waktu yang perbedaan antara saat penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dengan pada saat pembayaran kembali dari debitur
- f. Adanya risiko yaitu sebagai akibat dari adanya perbedaan waktu seperti diatas, dimana masa yang akan datang merupakan suatu yang belum pasti, maka kredit itu pada dasarnya mengandung risiko, termasuk penurunan nilai uang karena inflasi dan sebagainya
- g. Adanya bunga yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur.

#### 1. Fungsi Kredit

Fungsi kredit dewasa ini pada dasarnya ialah pemenuhan jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat (*to serve the society*) dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, mendorong dan melancarkan produksi, jasa-jasa dan bahkan konsumsi yang kesemuanya itu pada akhirnya ditujukan untuk menaikkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2010), fungsi kredit dijabarkan lebih rinci sebagai berikut :

- a. Kredit dapat memajukan arus tukar menukar barang-barang dan jasa-jasa
- b. Kredit dapat mengaktifkan pembayaran yang ideal
- c. Kredit dapat menciptakan alat pembayaran yang baru
- d. Kredit sebagai alat pengendali harga
- e. Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan kegunaan potensi-potensi ekonomi yang ada.

Menurut Budi Untung (2005), fungsi kredit dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan, antara lain sebagai berikut :

a. Meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya kredit yang dipakai untuk keperluan usaha produktif berarti daya guna uang menjadi lebih meningkat, yaitu terbatas pada sebagai alat tukar dan pembayar saja.

b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dengan tersebarnya penerima kredit di beberapa daerah maka secara tidak langsung telah membantu dalam peredaran dan lalu lintas uang menjadi luas.

c. Kredit dapat pula meningkatkan daya guna barang

Dengan menggunakan kredit untuk memproses bahan mentah menjadi bahan jadi maka manfaat dari bahan tersebut menjadi meningkat.

d. Kredit sebagai alat stabilitas ekonomi

Salah satunya adalah untuk mengendalikan inflasi yaitu dengan mengurangi penyaluran kredit kepada masyarakat untuk membatasi uang yang beredar di masyarakat.

e. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi pengusaha yang kekurangan modal, maka salah satu alternatifnya adalah dengan bantuan kredit. Dengan kredit diharapkan volume usaha akan meningkat.

f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan

Dengan meningkatnya usaha produktif di suatu daerah yang didukung dengan kredit akan membawa peluang angkatan kerja baru. Sementara itu, bagi pengusaha tentunya akan meningkatkan keuntungan.

2. Manfaat Kredit

Menurut Ismail (2010), kredit memiliki beberapa manfaat dan dapat digolongkan sebagai berikut :

a. Manfaat kredit bagi bank

Kredit yang diberikan bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bunga. Pendapatan bunga bank berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Pemberian kredit kepada nasabah juga dapat memasarkan produk lain yang dimiliki bank seperti produk dana dan jasa.

b. Manfaat kredit bagi debitur

Bagi debitur (peminjam kredit) kredit yang diberikan oleh bank dapat digunakan untuk memperluas volume usaha yang dimilikinya, misalnya kredit untuk membeli bahan baku, pengadaan mesin dan peralatan. Tidak hanya volume usaha saja, debitur juga dapat meningkatkan volume produksi dan penjualan dari kredit yang dipinjamnya.

c. Manfaat kredit bagi pemerintah

Bagi pemerintah, kredit dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Apabila kredit tersebut diberikan kepada perusahaan untuk investasi atau modal kerja, maka perusahaan akan meningkatkan volume produksinya, sehingga peningkatan volume produksi akan berpengaruh pada peningkatan volume usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan secara nasional.

d. Manfaat kredit bagi masyarakat luas

Kredit memiliki manfaat tidak langsung kepada masyarakat luas, yaitu ketika perusahaan menerima pinjaman kredit, maka perusahaan tersebut akan memperluas volume produksi dan usahanya yang dimana dapat menyebabkan tambahan tenaga kerja.

3. Jenis Kredit

Kategorisasi kredit menyebabkan kredit itu memiliki beberapa posisinya masing-masing dengan kegunaan yang berbeda-beda pula. Perbedaan-perbedaan tersebut menyebabkan masyarakat memutuskan mana kredit yang akan dipilihnya sesuai dengan yang diperlukan pada bentuk kebutuhan yang akan digunakan.

Menurut Irham Fahmi dan Y.L. Hadi (2010), jenis-jenis kredit adalah :

a. Kredit berdasarkan jenisnya

(1) Kredit konsumtif

Kredit ini adalah kredit yang diajukan oleh seseorang debitur kepada kreditur guna memenuhi kebutuhan pribadinya.

## (2) Kredit produktif

Kredit ini adalah umumnya dipakai atau diajukan oleh mereka yang bergerak dalam dunia usaha atau mereka yang mempunyai bisnis dan membutuhkan dana dalam usahanya untuk berekspansi bisnis atau bertujuan untuk meningkatkan grafik hasil yang telah diperoleh saat ini menjadi lebih tinggi. Umumnya kredit ini dibagi dua :

- Kredit investasi adalah kredit yang diajukan seorang debitur kepada kreditur dengan tujuan akan dipergunakan untuk membeli barang-barang modal
- Kredit modal kerja adalah kredit yang diajukan oleh debitur kepada kreditur dengan tujuan dananya akan dipergunakan khusus untuk membeli bahan baku atau kebutuhan suku cadang.

## (3) Kredit perdagangan

Dana kredit ini dipergunakan untuk keperluan perdagangan. Kredit perdagangan diajukan dengan maksud untuk membuat agar barang yang telah diproduksi menjadi lebih berguna dan bisa dipakai oleh banyak orang, bukan hanya pada mereka yang berada di satu area, tetapi diharapkan barang tersebut bisa dipakai oleh banyak orang dari tempat yang berbeda, baik daerah, negara, kawasan dan juga budaya, atau ini biasa disebut *utility of place* dari suatu barang.

### b. Kredit menurut jangka waktu

#### (1) Kredit jangka pendek

Kredit ini memiliki jangka waktu selama-lamanya setahun atau maksimum satu tahun. Penggunaan kredit ini misalnya digunakan oleh mereka yang bercocok tanam yang usia tanamannya adalah dalam kurun waktu hanya satu tahun.

(2) Kredit jangka menengah

Kredit ini memiliki jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun. Debitur biasanya mempergunakan kredit ini untuk keperluan modal kerja, seperti membeli bahan baku, membayar upah buruh, membeli suku cadang dan lain-lain.

(3) Kredit jangka panjang

Kredit ini biasanya memiliki jangka waktu yang lebih dari 3 (tiga) tahun. Debitur biasanya mengajukan atau mempergunakan dana hasil dari kredit ini untuk keperluan investasi, penambahan produksi, atau juga karena produk bisnis yang ditekuninya sudah mulai memasuki pasar luar negeri. Seperti untuk memperluas usaha dengan membuka kantor cabang dan kantor pembantu di beberapa daerah atau mungkin di luar negeri.

c. Kredit berdasarkan jaminan

(1) Kredit dengan jaminan

Kredit dengan jaminan ini merupakan kredit yang kepemilikan dananya berasal dari bank dan debitur bertujuan untuk menjamin risiko yang akan timbul kemudian.

(2) Kredit tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan, sering disebut kredit blanko. Kredit ini diberikan kepada debitur tanpa adanya jaminan tetapi atas dasar kepercayaan karena debitur dianggap mampu untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

d. Kredit berdasarkan kualitas.

(1) Kredit performing

Kredit performing dikategorikan pada dua kualitas yaitu pertama kredit dengan kualitas lancar dan kedua kredit dengan kualitas yang harus mendapat perhatian khusus.

(2) Kredit nonperforming

Kredit nonperforming adalah kredit yang dikategorikan dalam tiga kualitas yaitu pertama kredit dengan kualitas yang kurang lancar, kedua kredit dengan kualitas yang diragukan dan ketiga kredit dengan kualitas macet atau biasa disebut *bad debt*.

Menurut Kasmir (2008), jika dilihat dari segi sektor usaha, kredit terdiri dari beberapa sektor, sebagai berikut :

- Kredit sektor pertanian merupakan kredit yang diberikan kepada para petani, baik tanaman jangka pendek yang kurang atau maksimal satu tahunan maupun jangka panjang
- Kredit sektor industri merupakan kredit yang diberikan kepada industri, baik industri kecil, menengah maupun besar
- Kredit sektor perumahan merupakan kredit yang diberikan untuk kepemilikan rumah atau properti lainnya

- Kredit sektor profesi, merupakan kredit yang diberikan kepada profesional seperti dokter, pengacara, dosen dan lain-lain
- Kredit sektor pertambangan merupakan kredit yang diberikan untuk pengusaha yang bergerak di bidang pertambangan seperti emas, batubara, timah atau tambang lainnya
- Kredit sektor pendidikan merupakan kredit yang diberikan dunia pendidikan, seperti kredit mahasiswa
- Kredit sektor lainnya.

Suatu kredit mencapai fungsinya, baik bagi debitur, kreditur maupun masyarakat, apabila secara sosial ekonomis membawa pengaruh yang lebih baik. Bagi pihak debitur dan kreditur, mereka sama-sama memperoleh keuntungan, dan juga mengakibatkan tambahan penerimaan negara dari pajak, serta membawa dampak kemajuan ekonomi yang bersifat mikro maupun makro. Dalam pendanaan kepada nasabah dalam bentuk pemberian kredit, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan penilaian kredit, oleh karena layak tidaknya kredit yang diberikan akan sangat mempengaruhi stabilitas keuangan bank.

#### 4. Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Ismail (2010), dalam memberikan suatu kredit memiliki beberapa prosedur yang harus dilalui. Prosedur pemberian kredit sebagai berikut :

- a. Pengajuan permohonan/aplikasi kredit

Bahwa untuk memperoleh kredit dari bank, maka tahap pertama yang dilakukan adalah mengajukan permohonan/aplikasi kredit kepada bank yang bersangkutan. Permohonan/aplikasi kredit tersebut harus dilampiri dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Dalam pengajuan permohonan/aplikasi kredit oleh perusahaan sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut :

- Profil perusahaan beserta pengurusnya
- Tujuan dan manfaat kredit
- Besarnya kredit dan jangka waktu pelunasan kredit
- Cara pengembalian kredit
- Agunan atau jaminan kredit.

Permohonan/aplikasi kredit tersebut dilampirkan dengan dokumen-dokumen pendukung yang dipersyaratkan, yaitu :

- Akta pendirian perusahaan
- Identitas (KTP) para pengurus
- Tanda daftar perusahaan
- Nomor pokok wajib pajak (NPWP)
- Neraca dan laporan rugi laba (3 tahun terakhir)
- Foto copy sertifikat yang dijadikan jaminan

Sedangkan untuk permohonan atau aplikasi kredit bagi perseorangan adalah sebagai berikut :

- Mengisi aplikasi kredit yang telah disediakan oleh bank

- Tujuan dan manfaat kredit
- Besarnya kredit dan jangka waktu pelunasan kredit
- Cara pengembalian kredit
- Agunan atau jaminan kredit (kalau diperlukan).

Permohonan/aplikasi kredit tersebut dilengkapi dengan melampirkan semua dokumen pendukung yang dipersyaratkan, yaitu :

- Foto copy identitas (KTP)
- Kartu keluarga (KK)
- Slip gaji yang bersangkutan.

b. Pemeriksaan berkas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas pinjaman yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau cukup maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas waktu tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangannya, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan saja.

c. Penilaian kelayakan kredit

Penilaian kelayakan kredit merupakan analisis terhadap aspek yang menjadi pertimbangan pemberian suatu kredit kepada debitur. Aspek yang menjadi pertimbangan yaitu :

- Aspek Hukum

- Aspek Pemasaran
- Aspek Teknis
- Aspek Manajemen
- Aspek Keuangan
- Aspek Sosial Ekonomi

d. Wawancara I

Merupakan penyelidikan kepada calon debitur dengan langsung berhadapan dengan calon debitur serta memberikan pertanyaan untuk mengetahui informasi tentang calon debitur.

e. On the spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai obyek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasilnya dicocokkan dengan hasil wawancara I.

f. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas calon debitur, jika mungkin ada kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan.

g. Penilaian dan analisis kebutuhan kredit

Merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menilai kebutuhan kredit yang sebenarnya diperlukan calon debitur.

#### h. Keputusan Kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya. Biasanya mencakup :

- Jumlah uang yang diterima
- Jangka waktu
- Biaya-biaya yang harus dibayar.

#### i. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon debitur menandatangani akad kredit.

#### j. Realisasi kredit

Diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

#### k. Penyaluran/penarikan

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu :

- sekaligus atau
- secara bertahap.

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencairan Kredit**

### **1. Lama Usaha Berjalan**

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha yang sedang di jalani saat ini (Asmie Poniwati, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Sadono Sukirno, 2015). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

### **2. Tingkat Pendidikan**

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran (Fuad Ikhsan, 2010). Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan, yaitu terdiri dari :

a. Pendidikan dasar

Jenjang pendidikan awal selama sembilan tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar terdiri dari :

- Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah
- SMP atau MTs.

Menurut Fuad Ikhsan (2010), Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat, berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar.

b. Pendidikan menengah

Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari :

- SMA dan MA
- SMK dan MAK.

Menurut Fuad Ikhsan (2010), Pendidikan menengah dalam hubungan kebawah berfungsi sebagai lanjutan dan perluasan pendidikan dasar. Adapun dalam hubungan keatas mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan tinggi ataupun memasuki lapangan kerja.

c. Pendidikan tinggi

Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Pendidikan tinggi terdiri atas :

- Akademik
- Institut
- Sekolah Tinggi.

Menurut Fuad Ikhsan (2010), Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah, yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian.

Dari uraian diatas jenjang persekolahan atau tingkat-tingkat yang ada pada pendidikan formal dimengerti, bahwa pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu setiap jenjang atau tingkat pendidikan itu harus dilaksanakan secara tertib, dalam arti tidak bisa terbalik penempatannya. Setiap jenjang atau tingkatan mempunyai tujuan dan materi pelajaran yang berbeda-beda. Perbedaan luas dan kedalaman materi ajaran tersebut jelas akan membawa pengaruh terhadap kualitas lulusannya, baik ditinjau dari segi pengetahuan, kemampuan, sikap maupun kepribadiannya. Manusia memerlukan pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan dapat mandiri melalui pendidikan. Produktivitas kerja

memerlukan pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi. Sehingga dengan adanya tingkat pendidikan karyawan maka kinerja karyawan akan menjadi lebih baik dan tujuan dari perusahaan akan tercapai dengan sempurna (Uyoh Sadulloh, 2012).

### 3. Jaminan

Menurut Thomas Suyatno *et al* (2007), secara umum jaminan kredit diartikan sebagai penyerahan kekayaan atau pernyataan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu utang. Dalam hal ini jaminan harus memadai untuk menjamin fasilitas kredit yang diterima nasabah. Adapun kegunaan jaminan adalah:

- Memberikan hak kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan dari hasil penjualan barang-barang jaminan tersebut, apabila nasabah melakukan cidera janji, yaitu tidak membayar kembali hutangnya pada waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian
- Menjamin agar nasabah berperan serta di dalam transaksi untuk membiayai usahanya atau proyeknya dengan merugikan sendiri atau perusahaannya dapat dicegah sekurang-kurangnya kemungkinan untuk berbuat demikian diperkecil terjadinya
- Memberi dorongan kepada debitur (tertagih) untuk memenuhi perjanjian kredit. Khususnya mengenai pembayaran kembali sesuai dengan syarat-syarat yang telah disetujui agar ia tidak kehilangan kekayaan yang telah dijamin kepada bank (Thomas Suyatno *et al*, 2007).

Jaminan kredit yang diberikan oleh nasabah kepada bank menurut Kasmir (2008) dapat dibedakan sebagai berikut :

a. Dengan jaminan

- (1) Jaminan benda berwujud yaitu barang-barang yang dapat dijadikan jaminan seperti tanah, bangunan, kendaraan bermotor, barang dagangan, tanaman/kebun/sawah dan lainnya.
- (2) Jaminan benda tak berwujud yaitu benda-benda yang merupakan surat-surat yang diajdikan jaminan seperti sertifikat tanah, sertifikat deposito, sertifikat saham, sertifikat obligasi, rekening tabungan yang dibekukan, rekening giro yang dibekukan, pomes, wesel, dan surat tagihan lainnya.
- (3) Jaminan orang, yaitu jaminan yang diberikan seseorang dan apabila kredit tersebut macet orang yang memberikan jaminan itulah yang akan menanggung risikonya.

b. Tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan, yaitu kredit yang diberikan bukan dengan jaminan barang tertentu, biasanya diberikan untuk perusahaan yang memang benar-benar bonafit dan profesional sehingga kemungkinan kredit macet itu sangat kecil. Dapat pula kredit tanpa jaminan hanya dengan penilaian terhadap prospek usahanya atau dengan pertimbangan untuk pengusaha-pengusaha ekonomi lemah.

4. Usia

Menurut Depkes RI (2009), usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Semisal, umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung. Oleh yang demikian, umur itu diukur dari tarikh ianya lahir sehingga tarikh semasa (masa kini). Manakala usia pula diukur dari tarikh kejadian itu bermula sehinggalah tarikh semasa (masa kini). Usia sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, karena semakin bertambah usia maka semakin banyak pula pengetahuannya (Soekidjo Notoatmodjo, 2003).

## 5. Pendapatan

Menurut Wahyu Adji (2004), mengatakan bahwa pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Menurut Yuliana Sudremi (2007), pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi. Sedangkan Suyanto (2000) mendefinisikan pendapatan sebagai berikut :

Pendapatan adalah sejumlah dana yang diperolah dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi :

- a. Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah atau tanah

- b. Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri
- c. Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham
- d. Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, bertenak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah uang yang diterima selama periode tertentu dari balas jasa dari perusahaan yang bisa berupa bentuk gaji, upah, tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun.

### **Usahatani**

Usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Usahatani juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian (Moehar Daniel, 2001). Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan usahatani adalah usaha yang dilakukan petani dalam memperoleh pendapatan dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga kerja dan modal yang mana sebagian dari pendapatan yang diterima digunakan untuk membiayai pengeluaran yang berhubungan dengan usahatani.

### **Tanaman Pangan**

Menurut Purwono dan Heni Purnamawati (2007), pangan diartikan sebagai segala sesuatu yang bersumber dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun

yang tidak diolah. Pangan diperuntukkan bagi konsumsi manusia sebagai makanan atau minuman, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan dan bahan-bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan atau pembuatan makanan dan minuman. Komoditas pangan harus mengandung zat gizi yang terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusia. Kelompok tanaman budidaya yang tergolong komoditas ini meliputi kelompok tanaman pangan, tanaman hortikultura nontanaman hias dan kelompok tanaman lain penghasil bahan baku produk yang memenuhi batasan pangan. Batasan untuk tanaman pangan adalah kelompok tanaman sumber karbohidrat dan protein. Namun, secara sempit, tanaman pangan biasanya dibatasi pada kelompok tanaman yang berumur semusim.

### **Modal Sendiri**

Menurut Mardiyatmo (2008) mengatakan bahwa modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah :

- Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan
- Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal
- Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama

- Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Kekurangan modal sendiri adalah :

- Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas
- Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya
- Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

### **Penelitian Terdahulu**

Hutagaol (2009) melakukan penelitian dengan judul “Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) di sektor agribisnis”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pencairan pinjaman KUR. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan analitis (*analytical deskriptif approach*) baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dari hasil penelitian diketahui bahwa uji F menggambarkan bahwa model nyata pada tingkat kepercayaan 95 persen yang berarti

variabel-variabel yang mempengaruhi pencairan kredit secara bersamaan mempengaruhi pencairan kredit. Melalui hasil analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini pada variabel independen dan variabel dependennya terdapat hubungan linear karena menolak  $H_0$ . Dari uji t diketahui bahwa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pencairan kredit adalah pengalaman usaha, pendapatan rumah tangga dalam setahun, tingkat pendidikan, ada tidaknya jaminan dan jarak lokasi usaha. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang dibuat, dimana diduga semua variabel berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit. Jarak lokasi dengan BRI Unit Cigombong tidak berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit, karena dianggap bahwa jarak wilayah kecamatan Cigombong yang tidak terlalu luas sehingga memungkinkan untuk dicapai dan diberikan pencairan kredit. Nilai VIF untuk masing-masing peubah bebas lebih kecil dari lima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antar peubah bebas (multikolinearitas).

Eko Putro Mulyarto (2009) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi kredit usaha rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia unit Leuwiliang Kabupaten Bogor”. Penelitian ini dilaksanakan untuk tujuan menganalisis karakteristik nasabah KUR di BRI unit Leuwiliang serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi KUR di BRI unit Leuwiliang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi KUR di BRI Unit Leuwiliang adalah jumlah pendapatan, frekuensi pengambilan kredit, lama usaha dan modal usaha. Dari semua faktor-faktor yang

mempengaruhi realisasi ada yang mempengaruhi secara negatif, yaitu aset keluarga, aset usaha dan lama pendidikan.

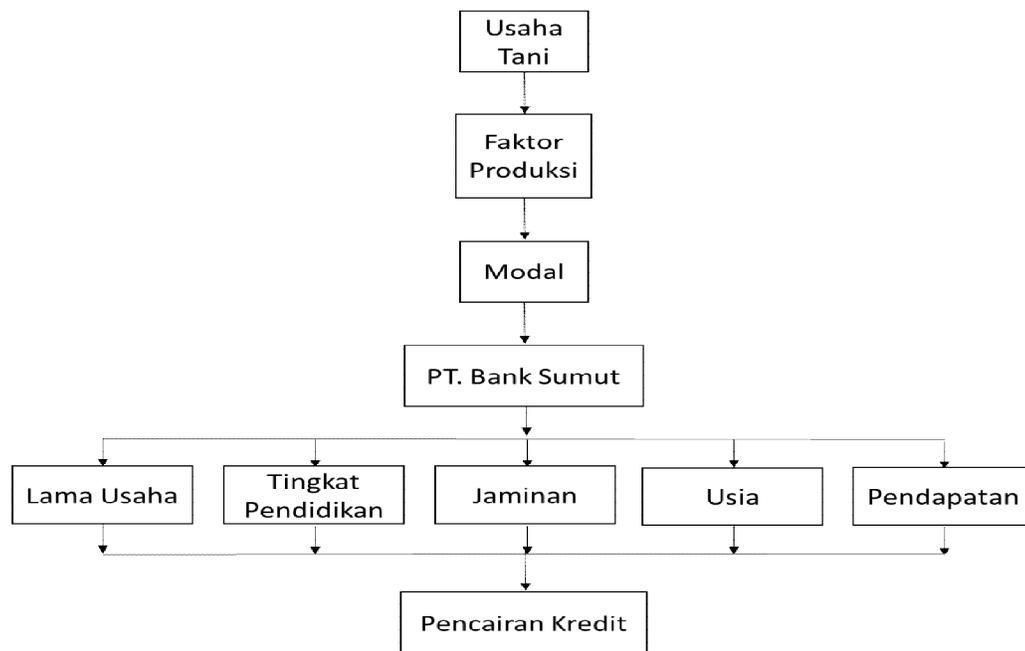
Rahmiyati Noer (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Bank dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan nasabah, agunan, kondisi usaha, karakter nasabah dan modal berpengaruh secara simultan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi bank dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM. Populasi penelitian ini adalah Pegawai Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Medan A. Yani. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diketahui dari kelima faktor yaitu kemampuan nasabah, agunan, kondisi usaha, karakter nasabah dan modal. Faktor agunan dan kondisi usaha yang paling mempengaruhi bank dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM dibandingkan faktor kemampuan nasabah, karakter nasabah dan modal.

### **Kerangka Pemikiran**

Berkembang atau tidaknya suatu usaha salah satunya dipengaruhi oleh ketersediaan modal. Penyediaan modal oleh pengusaha dapat diperoleh melalui modal sendiri ataupun modal dari luar (kredit). Modal sendiri adalah modal yang dimiliki secara pribadi yang digunakan untuk usahanya, sedangkan modal dari luar adalah modal yang berasal dari orang lain dengan tujuan untuk pengembangan usahanya. Modal dari luar dapat juga berasal dari kredit. Memulai suatu usaha biasanya membutuhkan modal dari luar selain dari modal sendiri. Sumber modal

yang berasal dari luar dapat berasal dari sumber formal ataupun sumber non formal. Sumber modal yang formal berasal dari lembaga keuangan formal bank dan non bank. Sumber non formal merupakan lembaga keuangan non formal, seperti pelepas uang (rentenir), pedagang ataupun pengijon.

Kebutuhan kredit memang dibutuhkan oleh seluruh bidang usaha termasuk juga agribisnis. Hampir sebagian pihak perbankan memberikan kemudahan kredit bagi para pelaku bisnis untuk mengembangkan usahanya. Tetapi pemberian kredit jarang diberikan oleh pihak perbankan bagi para pelaku agribisnis. Hal ini dikarenakan usaha agribisnis yang masih banyak tergantung pada alam. Sedangkan faktor alam merupakan salah satu faktor yang sangat sulit ditentukan untuk pengembangan usaha. Namun belakangan ini pihak perbankan sudah mulai memberikan perhatiannya kepada pengusaha agribisnis untuk pengembangan usahanya, baik melalui program kredit komersil pada bank itu sendiri ataupun program kredit dari pemerintah. Hal tersebut dibarengi dengan kemampuan pelaku usaha agribisnis dalam memperoleh pendapatan, serta jaminan yang diberikan oleh pelaku agribisnis tersebut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut : Diduga ada pengaruh (lama usaha, tingkat pendidikan, jaminan, usia dan pendapatan) terhadap pencairan kredit oleh perbankan.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*), yaitu penelitian dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan. Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum sama dengan daerah lain.

### Metode Penentuan Lokasi

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* artinya penelitian dipilih berdasarkan tujuan tertentu yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi penelitian ditetapkan di PT. Bank SUMUT Cabang Berastagi, sebagai pelaksana kebijakan pusat maupun daerah yang memberikan pelayanan langsung kepada petani yang hendak mengajukan kredit.

### Metode Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional stratified random sampling* yaitu penarikan sampel dengan teknik bila mana populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional. Suatu organisasi yang mempunyai anggota dari latar belakang keadaan yang berstrata, maka populasi itu berstrata. Agar sampel pada penelitian ini dapat digeneralisasi pada populasi penelitian, maka sampel yang diambil benar-benar representatif dan dapat memenuhi populasinya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian

ini, populasi yang digunakan adalah seluruh petani tanaman pangan yang menjadi nasabah di PT. Bank SUMUT Cabang Berastagi berjumlah 188 orang. Menurut Tatang Amirin (2011), pengambilan sampel menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai presisi

maka diperoleh perhitungan :

$$n = \frac{188}{188(0,1)^2+1} = 65 \text{ Sampel}$$

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengumpulan data secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuisisioner serta pengamatan dan diskusi di lapangan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara dan PT. Bank SUMUT Cab. Berastagi.

## Metode Analisis Data

Untuk menganalisis masalah pertama dan ketiga digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Untuk menganalisis masalah kedua maka digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Danang Sunyoto,2013).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

$Y'$  = Pencairan Kredit (Rupiah)

$a$  = Intercept atau Konstanta

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1$  = Lama usaha berjalan (tahun)

$X_2$  = Tingkat Pendidikan Nasabah

Skor = 1 ; tingkat pendidikan SD

Skor = 2 ; tingkat pendidikan SMP

Skor = 3 ; tingkat pendidikan SMA

Skor = 4 ; tingkat pendidikan perguruan tinggi

X3 = Jaminan (Rupiah)

X4 = Usia (Tahun)

X5 = Pendapatan (Rupiah)

$e$  = *Error term*

### Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel bebas secara bersamaan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y). Rumus Uji F adalah:

$$\text{Uji F} = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}/(k-1)}{\text{Jumlah kuadrat sisa}/(n-k)}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah data historis

$k$  = Jumlah variabel bebas

Bila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka seluruh variabel bebas secara bersamaan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

### Uji-t

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan uji-t. Rumus perhitungannya adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{S(b_i)}$$

Dimana:

$b_i$  = Koefisien regresi ke-I yang diduga

$\beta_i$  = Parameter ke-I yang dihipotesiskan

$S(b_i)$  = Standar deviasi atau simpangan baku dari  $b_i$

I = 1,2,3,4,5

Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya variabel-variabel bebas yang diuji berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya variabel-variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai pengukur tingkat kebaikan model. Semakin tinggi keragaman dapat diterangkan oleh model tersebut, semakin besar koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{1-JKS}{JKT} = \frac{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Dimana :

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

JKS = Jumlah kuadrat sisa

JKT = Jumlah kuadrat total

Y = nilai rata-rata respon

Y<sub>i</sub> = nilai dugaan

### **Elastisitas**

Elastisitas mengukur seberapa banyak faktor dependent mengalami perubahan ketika faktor independent berubah. Elastisitas ditunjukkan dalam bentuk persentase perubahan atas faktor dependent akibat dari satu persen perubahan faktor independent. Adapun rumus elastisitas dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Elastisitas} = \frac{\sum \bar{X}_i}{\sum \bar{Y}} \times \text{Koefisien}$$

Dimana :

$\sum X_i$  = jumlah rata-rata faktor X<sub>i</sub> (independent)

$\sum Y$  = jumlah rata-rata faktor Y (dependent)

I = nilai faktor ke-i

## **Definisi dan Batasan Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan atas pengertian dalam penelitian ini, maka diberikan batasan operasional sebagai berikut :

1. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara PT. Bank Sumut dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga
2. Lama usaha adalah seberapa lama nasabah PT. Bank SUMUT Cab. Berastagi dalam hal ini petani tanaman menekuni bidang usahanya yang akan mempengaruhi produktivitasnya
3. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang sudah dilalui oleh nasabah PT. Bank SUMUT Cab. Berastagi dalam hal ini petani tanaman pangan untuk melihat pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah tersebut
4. Jaminan merupakan suatu penyerahan kekayaan atau kesanggupan nasabah PT. Bank SUMUT Cab. Berastagi untuk menanggung pembayaran kembali suatu utang atau pinjaman kredit
5. Pendapatan adalah seberapa besar penghasilan nasabah PT. Bank SUMUT Cab. Berastagi dalam hal ini adalah petani tanaman pangan
6. Pencairan kredit adalah nilai dari kredit yang dicairkan atau diberikan oleh PT. Bank SUMUT Cab. Berastagi kepada nasabah dalam hal ini petani tanaman pangan

7. Petani tanaman pangan adalah petani yang membudidayakan tanaman yang bisa menjadi sumber penghasil karbohidrat dan protein yang nantinya bisa dikonsumsi sendiri maupun untuk dijual
8. Daerah penelitian adalah PT. Bank SUMUT Cabang Berastagi, sebagai pelaksana kebijakan pusat maupun daerah yang memberikan pelayanan langsung kepada petani yang hendak mengajukan kredit
9. Sampel penelitian adalah petani tanaman pangan yang menjadi nasabah PT. Bank SUMUT Cab. Berastagi.

## **GAMBARAN UMUM BANK SUMUT CAPEM BERASTAGI**

### **Sejarah Singkat Berdirinya Bank SUMUT**

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 Nopember 1961 dengan sebutan BPDSU. Sesuai dengan ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara maka pada tahun 1962 bentuk usaha dirubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp.100 Juta dengan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se Sumatera Utara.

Pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank SUMUT yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, JL. Imam Bonjol No. 18 Medan. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp. 400 Milyar yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan Bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp. 500 Milyar.

Laju pertumbuhan Bank Sumut kian menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari kinerja dan prestasi yang diperoleh dari tahun ke tahun, tercatat total aset Bank SUMUT mencapai 10,75 Trilyun pada taun 2009 dan menjadi 12,76 Trilyun pada tahun 2010. Didukung semangat menjadi Bank Profesional dan tangguh menghadapi persaingan dengan digalakkanya program *to be the best* yang sejalan dengan *road map* BPD Regional *Champion* 2014, tentunya dengan konsekuensi harus memperkuat permodalan yang tidak lagi mengandalkan penyertaan saham dari

pemerintah daerah, melainkan juga membuka akses permodalan lain seperti penerbitan obligasi, untuk itu modal dasar Bank SUMUT kembali ditingkatkan dari Rp. 1 Trilyun pada tahun 2008 menjadi Rp. 2 Trilyun pada tahun 2011 dengan total asset meningkat menjadi 18,95 Trilyun.

### **Visi dan Misi Bank SUMUT**

Visi Bank SUMUT adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat. Untuk melakukan visi tersebut, Bank SUMUT menetapkan Misi yang harus dilaksanakan yaitu mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Compliance*.

### **Motto Bank SUMUT**

“MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK” Berusaha untuk selalu terpercaya energik dalam melaksanakan setiap kegiatan senantiasa bersikap ramah membina hubungan secara bersahabat menciptakan suasana aman dan nyaman memiliki integritas yang tinggi komitmen penuh memberikan yang terbaik.

Tabel 3. Motto Bank SUMUT

Terpercaya	1. Bersikap jujur, handal dan dapat dipercaya 2. Memiliki karakter dan etika yang baik
Enerjik	1. Bersemangat tinggi, disiplin, selalu berpenampilan rapi dan menarik 2. Berpikir positif, kreatif dan inovatif untuk kepuasan nasabah.
Ramah	1. Bertingkah laku sopan dan santun 2. Senantiasa siap membantu dan melayani nasabah.
Bersahabat	1. Memperhatikan dan menjaga hubungan dengan nasabah 2. Memberikan solusi yang paling menguntungkan.
Aman	1. Menjaga rahasia perusahaan dan nasabah sesuai ketentuan 2. Menjamin kecepatan layanan yang memuaskan dan tidak melakukan kesalahan dalam transaksi
Integritas Tinggi	1. Bertaqwa kepada Tuhan YME dan menjalankan ajaran agama 2. Berakhlak mulia, jujur dan menjunjung kode etik profesi
Komitmen	1. Senantiasa menepati janji yang telah diucapkan 2. Bertanggung jawab atas seluruh tugas, pekerjaan dan tindakan.

### **Fungsi Bank SUMUT**

Bank SUMUT berfungsi Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah dalam bidang perbankan, sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, bertindak sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dengan melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum.

### **Makna Logo Bank SUMUT**

Kata kunci logo adalah “*SINERGY*” yaitu kerjasama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, berbekal kemauan keras yang didasari dengan profesionalisme dan siap memberikan pelayanan yang terbaik. Bentuk logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk huruf “U” yang saling berkait bersinergy membentuk huruf “S” yang merupakan kata awal

“SUMUT”. Sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang sangat erat antara Bank



Gambar 2. Logo Bank SUMUT

SUMUT dengan masyarakat Sumatera Utara.

Warna “Oranye” sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna “Biru” yang *sportif* dan *professional*. Warna “Putih” sebagai ketulusan hati untuk melayani. Jenis huruf “*Platina Bold*” sederhana dan mudah dibaca. Penulisan bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

### **Gambaran Umum Kantor Bank SUMUT Cabang Pembantu Berastagi**

Kantor Bank SUMUT cabang pembantu (capem) Berastagi merupakan salah satu dari 4 capem Bank SUMUT yang berada di wilayah kantor Bank SUMUT

cabang Kabanjahe. Bank SUMUT capem Berastagi terletak di Kecamatan Berastagi, tepatnya di jalan Veteran No. 47 Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara, berdekatan dengan pasar Berastagi. Ruang lingkup Bank SUMUT capem Berastagi tidak hanya di Kecamatan Berastagi saja. Untuk peminjaman sendiri tidak hanya dikhususkan untuk nasabah di Kecamatan Berastagi saja, adapula yang berasal dari wilayah Kecamatan lainnya, seperti Kecamatan Merdeka, Kecamatan Dolat Rakyat, Kecamatan Barus Jahe, Kecamatan Tiga Panah, Kecamatan Kabanjahe dan Kecamatan Simpang Empat.

### **Struktur Organisasi**

Bank SUMUT capem Berastagi dipimpin oleh seorang pemimpin cabang pembantu (pincapem) yang membawahi pemimpin seksi operasional, pemimpin pemasaran, *teller*, *customer service*, *admin*, analis kredit, AO kredit produktif. Masing-masing bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, sebagai berikut :

#### **1. Pemimpin Cabang Pembantu**

Bertugas sebagai pemimpin kantor Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional yang dilakukan oleh Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi. Disamping itu mempunyai wewenang untuk melakukan putusan kredit sebatas Kuasa Memutus Permohonan Peminjaman (KKMP) yang dimilikinya.

#### **2. Pemimpin Seksi Operasional**

Bertugas membantu pemimpin cabang pembantu dalam kegiatan operasional Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi. Pemimpin seksi operasional juga membuat rencana anggaran, menyusun program kerja, mengontrol dan memonitor semua kegiatan operasional, melaporkan kegiatan operasional dan mengevaluasi kinerja seksi operasional.

### 3. Pemimpin Seksi Pemasaran

Bertugas membantu pemimpin cabang pembantu dalam memasarkan produk dana, kredit dan jasa. Pemimpin seksi pemasaran juga melakukan analisa permohonan kredit serta menyusun program kerja, mengawasi dan meminimalisir risiko di seksi pemasaran.

### 4. *Teller*

Bertugas menerima setoran tunai tabungan, penarikan tunai tabungan, penyetoran rekening tabungan-tabungan antar kantor *online*, penyetoran tunai cek dan giro, penarikan tunai cek, pemindahbukuan giro, penutupan rekening giro, penyetoran tunai deposito dan pemindahbukuan tabungan ke rekening deposito, pencairan deposito, pembayaran pajak, pembayaran rekening telepon, penyetoran tunai dan pemindahbukuan semua rekening pinjaman, pencairan rekening pinjaman kredit, penyetoran transfer, pembayaran gaji, pembayaran biaya-biaya dan menyortir uang.

### 5. *Customer Service*

Bertugas membuat rekening tabungan, giro dan depositan, membuat *specimen* tabungan, giro, dan depositan, membuat *register* tabungan, giro, dan

deposan, memeriksa persediaan nota-nota yang dibutuhkan, mencetak rekening koran nasabah, menutup rekening tabungan, giro, dan deposan, mengganti buku tabungan yang telah penuh/habis dan hilang, melakukan penjualan bilyet giro dan cek, mengaktifkan cek dan giro, membuat nota transfer, membuat laporan pada awal bulan, memproses permohonan pembukaan ATM, menangani segala masalah ATM, membuat surat izin suku bunga pinjaman, memasukkan data nasabah *black list* (daftar hitam), menyelesaikan keluhan nasabah kartu hilang dan melakukan pengisian ATM.

#### 6. Admin

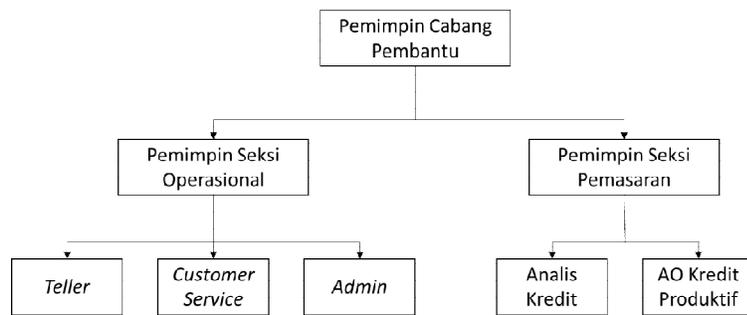
Bertugas mencairkan dana kredit, menagih angsuran kredit, memverifikasi nota dan membuat laporan bulanan.

#### 7. Analis Kredit

Bertugas menganalisa nasabah yang melakukan pinjaman kredit. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah melakukan survey usaha, survey agunan, menerima permohonan kredit dan menganalisa permohonan kredit.

#### 8. AO Kredit Produktif

Bertugas mencari nasabah, memproses kredit, mencairkan dana kredit dan menagih angsuran kredit.



### Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pencairan kredit pertanian sub sektor tanaman pangan di PT. Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi. Untuk mengimplementasikan hal tersebut maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat langsung dalam pengisian kuesioner. Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditetapkan sebesar 57 responden, dimana dari 57 kuesioner yang dibagikan kepada responden, semua kuesioner telah dikembalikan dan semuanya dapat diolah lebih lanjut.

#### 1. Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

Responden yang menjadi nasabah kredit Bank SUMUT cabang pembantu berastagi terdiri dari berbagai lama usaha. Dari 57 orang sampel maka diketahui jumlah golongan nasabah berdasarkan lama usaha adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
2-8 Tahun	32	56
9-15 Tahun	22	39
≥16 Tahun	3	5
Total	57	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa rata-rata lama usaha responden yang terbesar dalam penelitian adalah 2-8 tahun yaitu sebanyak 32 orang (56%), kemudian disusul oleh responden yang lama usaha antara 9-15 tahun sebanyak 22 orang (39%). Selanjutnya responden yang lama menjalankan usaha lebih dari 16 tahun sebanyak 3 orang (5%).

## 2. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Setiap responden dalam penelitian ini tentu memiliki karakteristik tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap 57 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	8	14
SMP	15	26
SMA	29	51
D3/Sarjana	5	9
Total	57	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 5 ditunjukkan bahwa responden nasabah Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi dengan tingkat pendidikan SD berjumlah 8 orang (14%), responden dengan tingkat pendidikan SMP berjumlah 15 orang (26%), responden dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 29 orang (51%) dan responden dengan tingkat pendidikan D3/sarjana berjumlah 5 orang (9%).

### 3. Data Responden Berdasarkan Jaminan

Setiap responden dalam penelitian ini tentu memiliki nilai jaminan yang berbeda-beda. Karakteristik responden berdasarkan jaminan yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap 57 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Data Responden Berdasarkan Jaminan

Jaminan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rp. 10.000.000 - Rp. 22.000.000	10	17
Rp. 23.000.000 - Rp. 35.000.000	21	37
Rp. 36.000.000 - Rp. 48.000.000	9	16
Rp. 49.000.000 - Rp. 61.000.000	16	28
≥Rp. 62.000.000	1	2
Total	57	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 6 ditunjukkan bahwa responden nasabah Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi dengan nilai jaminan Rp. 10.000.000 s/d Rp. 22.000.000 berjumlah 10 orang (17%), responden dengan nilai jaminan Rp. 23.000.000 s/d Rp. 35.000.000 berjumlah 21 orang (37%), responden dengan nilai jaminan Rp. 36.000.000 s/d Rp. 48.000.000 berjumlah 9 orang (16%), responden dengan nilai jaminan Rp. 49.000.000 s/d Rp. 61.000.000 berjumlah 16 orang (28%) dan responden dengan nilai jaminan diatas Rp. 62.000.000 berjumlah 1 orang.

### 4. Data Responden Berdasarkan Usia

Responden yang menjadi nasabah kredit Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi terdiri dari berbagai usia. Dari 57 orang sampel maka diketahui jumlah golongan nasabah berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
25-31 Tahun	8	14
32-38 Tahun	11	19
39-45 Tahun	12	21
46-52 Tahun	17	30
53-59 Tahun	6	11
≥60 Tahun	3	5
Total	57	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa rata-rata usia responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah berumur antara 46-52 tahun yaitu sebanyak 17 orang (30%), kemudian disusul oleh responden yang berumur antara 39-45 tahun sebanyak 12 orang (21%). Selanjutnya responden yang berumur antara 32-38 tahun sebanyak 11 orang (19%), responden yang berumur antara 25-31 tahun sebanyak 8 orang (14%), responden yang berumur antara 53-59 tahun sebanyak 6 orang (11%) dan terakhir responden berumur lebih dari 60 tahun sebanyak 3 orang (5%).

##### 5. Data Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden nasabah kredit Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi berdasarkan pendapatan, dari hasil kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Data Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
≤ Rp. 1.300.000	1	2
Rp. 1.400.000 - Rp. 2.700.000	19	33
Rp. 2.800.000 - Rp. 4.100.000	24	42
Rp. 4.200.000 - Rp. 5.500.000	10	18
≥ Rp. 5.600.000	3	5
Total	57	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 8 ditunjukkan bahwa responden yang menjadi nasabah kredit Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi yang paling banyak adalah responden yang memiliki pendapatan Rp. 2.800.000-Rp. 4.100.000 yaitu sebanyak 24 orang (42%), selanjutnya responden dengan pendapatan sebesar Rp. 1.400.000-Rp. 2.700.000 sebanyak 19 orang (33%), responden dengan pendapatan sebesar Rp. 4.200.000-Rp. 5.500.000 sebanyak 10 orang (18%), responden dengan pendapatan sebesar lebih dari Rp.5.600.000 berjumlah sebanyak 3 orang (5%) yang terakhir responden dengan pendapatan kurang dari Rp. 1.300.000 berjumlah 1 orang (2%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dengan pendapatan Rp. 2.800.000 – Rp. 4.100.000 adalah yang paling banyak menjadi nasabah kredit Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Mekanisme Penyaluran Kredit di Bank SUMUT Capem Berastagi

Semua prosedur penyaluran kredit tidak terlepas dari prinsip lima C (*Character, Capacity, Collateral, Capital dan Condition of Economy*). Proses pencairan kredit di Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi kurang lebih adalah seminggu setelah pengajuan permohonan kredit. Secara lebih jelas prosedur penyaluran kredit yang dilakukan oleh Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi adalah :

#### 1. Persyaratan Awal

Pendaftaran awal harus dilakukan di kantor Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi pada jam kerja dan petugas yang melayani adalah AO kredit produktif. Calon nasabah harus membawa kelengkapan identitas diri untuk permohonan pinjaman atau kredit, yaitu:

- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami isteri bila sudah menikah.
- Fotokopi Kartu Keluarga (KK)
- Pas Photo (4 x 6) sebanyak 1 lembar
- Surat Keterangan Usaha dari Kecamatan dan Kelurahan.

#### 2. Pendaftaran

Setelah proses pengajuan kredit dilakukan, selanjutnya dilaksanakan proses administrasi. Dalam hal ini, AO kredit produktif bertugas untuk memeriksa apakah calon debitur termasuk dalam daftar hitam atau tidak. Selain itu, AO kredit produktif

juga harus mempersiapkan pemeriksaan di tempat nasabah sesuai dengan besar kredit dan memastikan pinjaman lama dengan memeriksa berkas pinjaman yang lalu dan kartu pelunasannya, apabila pernah atau sedang meminjam di Bank SUMUT. Setelah itu, seluruh berkas diberikan kepada kepada pemimpin cabang pembantu (pincapem) untuk diproses lebih lanjut. Pincapem akan memeriksa kelengkapan persyaratan yang diperlukan dan berkas pengajuan pinjaman dari AO kredit produktif. Sebelum memutuskan permohonan, pincapem harus menugaskan analis kredit atau pincapem sendiri yang melakukan pemeriksaan kebenaran laporan usaha yang diberikan oleh calon debitur. Dalam hal ini, diharapkan pincapem lebih mengenal karakter calon debitur.

### 3. Pemeriksaan Terhadap Usaha Calon Debitur

Pemeriksaan terhadap aspek-aspek usaha calon debitur juga sangat diperlukan untuk meminimalkan risiko terjadinya penunggakan pada pinjaman. Pemeriksaan dapat dilakukan secara langsung oleh analis kredit terhadap keadaan usaha calon debitur. Untuk memperoleh informasi tersebut analis kredit dapat melakukan wawancara, baik langsung terhadap calon nasabah maupun para tetangga atau relasinya. Prinsip 5 C perlu diperhatikan dalam pemeriksaan ini, oleh karena itu analis kredit harus giat mengamati dan mewawancarai orang-orang yang tepat guna mendapatkan data yang akurat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis usaha calon nasabah. Kriteria pemeriksaan tersebut meliputi :

- Usaha benar-benar sesuai dengan surat keterangan Kecamatan atau Kelurahan yang diberikan

- Domisili calon debitur sesuai dengan KTP yang telah diberikan
- Calon nasabah atau debitur mempunyai sifat baik, ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan para tetangga, relasi, ataupun perangkat desa yang berhubungan
- Calon nasabah mempunyai prospek usaha yang baik.

Pemeriksaan terhadap usaha nasabah dapat dibagi atas aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek manajemen, aspek hukum dan aspek sosial ekonomi. Aspek pemasaran dianalisis untuk mengetahui prospek usaha dan laba yang dapat menjamin kelangsungan usaha tersebut. Aspek ini mencakup keadaan pasar, baik permintaan maupun penawaran yang sudah ada untuk jenis usaha yang direncanakan dan diproduksi. Penilaian terhadap aspek keuangan dilakukan dengan cara melihat data keuangan calon nasabah dari kegiatan masa lalu. Dari data tersebut dapat diperkirakan sejauh mana keuntungan dari usaha yang dijalankan dimasa yang akan datang. Dengan demikian pihak Bank SUMUT cabang pembantu dapat mengukur kesehatan usaha dan dapat mempertimbangkan seberapa besar jumlah pinjaman yang dapat diberikan. Aspek manajemen dapat mencerminkan bagaimana hubungan antara kemampuan, pengalaman, kejujuran, dan cara mengelola usaha. Hal ini berkaitan dengan bagaimana karakter calon debitur dengan kemampuannya dalam mengembalikan pinjaman kredit. Penilaian terhadap aspek hukum dapat dilihat dari kelengkapan data yang dimiliki oleh nasabah, seperti akte pendirian usaha maupun surat ijin usaha lainnya dari instansi yang berwenang. Hal ini diperlukan untuk melihat kebenaran keberadaan usaha yang dilaporkan calon debitur. Sedangkan aspek

sosial ekonomi dapat dilihat dari pengaruh usaha calon nasabah terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya.

### Analisis Penelitian

Pengaruh antara faktor-faktor yang mempengaruhi pencairan kredit pertanian dapat dimodelkan kedalam suatu fungsi permintaan. Dalam penelitian ini terdapat lima faktor yang diduga mempengaruhi pencairan kredit pertanian sub sektor tanaman pangan, yaitu lama usaha (X1), tingkat pendidikan (X2), jaminan (X3), usia (X4) dan pendapatan (X5). Data faktor-faktor yang mempengaruhi pencairan kredit pertanian sub sektor tanaman pangan dapat dilihat pada Lampiran 1. Dalam pembuatan suatu persamaan regresi linear berganda diperlukan beberapa asumsi mendasar, yaitu normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7227319,013
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,080
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar  $0,071 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3256060,346	6784020,542		-,480	,633		
	Lama Usaha	117940,730	308739,463	,038	,382	,704	,644	1,554
	Tingkat Pendidikan	2164144,728	1312635,911	,145	1,649	,105	,829	1,206
	Jaminan	,003	,021	,012	,144	,886	,886	1,129
	Usia	173604,369	130924,116	,133	1,326	,191	,635	1,575
	Pendapatan	7,810	,931	,746	8,390	,000	,811	1,233

a. Dependent Variable: Pencairan Kredit

Dari Tabel 10 dapat dilihat bahwa lama usaha (X1) nilai *tolerance*  $0,644 > 0,1$  dan nilai  $VIF 1,554 < 10$ , tingkat pendidikan (X2) nilai *tolerance*  $0,829 > 0,1$  dan nilai  $VIF 1,206 < 10$ , jaminan (X3) nilai *tolerance*  $0,886 > 0,1$  dan nilai  $VIF 1,129$ , usia (X4) nilai *tolerance*  $0,635 > 0,1$  dan nilai  $VIF 1,575 < 10$ , pendapatan (X5) nilai

*tolerance* 0,811 dan nilai VIF 1,233 < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidak gejala heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antar variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1916656,279	4735707,393		-,405	,687
	Lama Usaha	136174,791	215521,127	,106	,632	,530
	Tingkat Pendidikan	100781,675	916309,075	,016	,110	,913
	Jaminan	,008	,014	,075	,525	,602
	Usia	86783,668	91393,931	,160	,950	,347
	Pendapatan	,302	,650	,069	,465	,644

a. Dependent Variable: RES\_2

Berdasarkan hasil uji glejser setelah transformasi data dalam bentuk invers pada Tabel 11 dapat dilihat bahwa lama usaha (X1) nilai signifikansi 0,530 > 0,05, tingkat pendidikan (X2) nilai signifikansi 0,913 > 0,05, jaminan (X3) nilai signifikansi 0,602 > 0,05, usia (X3) nilai signifikansi 0,347 > 0,05, pendapatan (X5) nilai signifikansi 0,644 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji glejser yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji F menggambarkan bahwa model nyata pada tingkat kepercayaan 95 persen yang berarti variabel-variabel yang mempengaruhi pencairan kredit secara bersamaan mempengaruhi pencairan kredit. Melalui hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah 21,005 dan nilai dari  $F_{tabel}$  adalah 2,55. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda ini pada variabel independen dan variabel dependennya terdapat pengaruh karena menolak  $H_0$  (Tabel 12).

Tabel 12. Pendugaan dan Pengujian Model Linear Berganda

Variabel	Coef	SE Coef	T	Sig
Constant	3256060,346	6784020,542	-0,480	0,633
Lama Usaha	117940,730	308739,463	0,382	0,704
Tingkat Pendidikan	2164144,728	1312635,911	1,649	0,105
Jaminan	0,003	0,021	0,144	0,886
Usia	173604,369	130924,116	1,326	0,191
Pendapatan	7,810	0,931	8,390	0,000
S = 7573317,255    R-Sq = 67,3%    R-Sq (adj) = 64,1%				
Analysis of Variance				
Source	DF	SS	MS	F
Regresion	5	6,0238E+15	1,2E+15	21,005
Residual Error	51	2,9251E+15	5,74E+13	
Total	55	8,9489E+15		

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh hasil pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh lama usaha nasabah terhadap pencairan kredit kepada nasabah dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Nilai  $t_{hitung}$  0,382 satuan, maka  $t_{hitung}$  0,382 < dari  $t_{tabel}$  2,006. Artinya variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap

faktor-faktor yang mempengaruhi pencairan kredit pertanian sub sektor tanaman pangan.

2. Pengaruh tingkat pendidikan nasabah terhadap pencairan kredit kepada nasabah dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Nilai  $t_{hitung}$  1,649 satuan, maka  $t_{hitung}$  1,649 < dari  $t_{tabel}$  2,006. Artinya variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pencairan kredit pertanian sub sektor tanaman pangan.
3. Pengaruh jaminan nasabah terhadap pencairan kredit kepada nasabah dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Nilai  $t_{hitung}$  0,144 satuan, maka  $t_{hitung}$  0,144 < dari  $t_{tabel}$  2,006. Artinya variabel jaminan tidak berpengaruh signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pencairan kredit pertanian sub sektor tanaman pangan.
4. Pengaruh usia nasabah terhadap pencairan kredit kepada nasabah dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Nilai  $t_{hitung}$  1,326 satuan, maka  $t_{hitung}$  1,326 < dari  $t_{tabel}$  2,006. Artinya variabel usia tidak berpengaruh signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pencairan kredit pertanian sub sektor tanaman pangan.
5. Pengaruh pendapatan nasabah terhadap pencairan kredit kepada nasabah dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Nilai  $t_{hitung}$  8,390 satuan, maka  $t_{hitung}$  8,390 > dari  $t_{tabel}$  2,006. Artinya variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pencairan kredit pertanian sub sektor tanaman pangan.

Koefisien determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Korelasi antara frekuensi lama usaha (X1), tingkat pendidikan (X2), jaminan (X3), usia (X4),

pendapatan (X5) dan pencairan kredit (Y) sebesar 0,820 satuan, artinya memiliki hubungan (korelasi) yang kuat/tinggi. Setiap terjadi peningkatan lama usaha (X1), tingkat pendidikan (X2), jaminan (X3), usia (X4) dan pendapatan (X5), maka pencairan kredit (Y) semakin meningkat.

Angka *R square* ( $R^2$ ) adalah 0,673 satuan. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa faktor lama usaha (X1), tingkat pendidikan (X2), jaminan (X3), usia (X4) dan pendapatan (X5) secara gabungan berpengaruh terhadap pencairan kredit (Y) sebesar 67,3 % dan sisanya dijelaskan sebesar 32,7 % oleh variabel lain.

Tabel 13. Elastisitas Masing-masing Variabel

Variabel	Coef	Rata-rata	Rata-rata pencairan	Elastisitas
Lama Usaha	117940,730	9		0,03
Tingkat Pendidikan	2164144,728	3		0,20
Jaminan	0,003	78.069.063	31.738.462	0,01
Usia	173604,369	43		0,24
Pendapatan	7,810	3.153.857		0,78

Sumber : Data Olahan, 2018

## Pembahasan Penelitian

### 1. Lama Usaha

Berdasarkan Tabel 13, elastisitas lama usaha terhadap pencairan kredit adalah sebesar 0,03. Artinya setiap kenaikan lama usaha sebesar satu persen maka pencairan kredit naik sebesar 0,03 persen. Dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95 persen, lama usaha tidak berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit (Tabel 12), dikarenakan beberapa petani tanaman pangan yang menjadi nasabah di Bank SUMUT Cab. Pembantu Berastagi mempunyai usaha dan pekerjaan lain yang dapat

menyokong pembayaran angsuran dari kredit yang mereka pinjam, sehingga lama usaha mereka di sektor tanaman pangan tidak terlalu diperhatikan oleh pihak Bank SUMUT Cab. Pembantu Berastagi. Kemudian juga para nasabah sudah mengetahui bahwasanya jika ingin mengajukan kredit, maka usaha yang mereka miliki seminimalnya harus sudah berjalan selama 6 bulan baru bisa mengajukan kredit.

## 2. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tabel 13, elastisitas tingkat pendidikan terhadap pencairan kredit adalah sebesar 0,20. Tingkat pendidikan merupakan salah satu kriteria terpenting dalam karakteristik responden, akan tetapi dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95 persen, tingkat pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit (Tabel 12). Tingkat pendidikan ini berfungsi dalam memahami proses pengajuan dan perealisasi kredit. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan memudahkan memahami dan mengerti persyaratan-persyaratan pengajuan dan pengembalian kredit, serta hak dan kewajiban nasabah. Akan tetapi di tempat penelitian semua nasabah dengan tingkat pendidikan manapun sudah memahami dan mengerti proses dari pengajuan dan perealisasi kredit, nasabah yang ada di tempat penelitian juga sudah memahami hak dan kewajiban yang diterima oleh mereka. Selain itu dalam menjalankan usahanya sebagai petani tanaman pangan, nasabah sudah mengerti dan memahami cara membudidayakan komoditas yang ditanamnya dari turun menurun, sehingga tidak memerlukan pendidikan yang tinggi, nasabah sudah mengetahui bagaimana membudidayakan komoditas yang diusahakannya agar menghasilkan output yang baik.

### 3. Jaminan

Berdasarkan Tabel 13, elastisitas jaminan terhadap pencairan kredit adalah sebesar 0,01. Artinya setiap kenaikan jaminan sebesar satu persen maka pencairan kredit naik sebesar 0,01 persen. Dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95 persen, jaminan tidak berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit. Hal ini dikarenakan standar jaminan dari Bank SUMUT Cab. Pembantu Berastagi untuk nilai jaminan adalah 75 persen dari nilai kredit yang diajukan, akan tetapi nasabah petani tanaman pangan yang ada di Bank SUMUT Cab. Pembantu Berastagi memberikan jaminan melebihi kriteria yang diberikan oleh pihak bank. Adapun jaminan yang diberikan berupa surat tanah, surat kepemilikan rumah dan surat kepemilikan kendaraan.

### 4. Usia

Berdasarkan Tabel 13, elastisitas usia terhadap pencairan kredit adalah sebesar 0,24. Artinya setiap kenaikan usia sebesar satu persen maka pencairan kredit naik sebesar 0,24 persen. Dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95 persen, usia tidak berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit. Hal ini tidak sesuai dengan dugaan, dimana diduga usia nasabah berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit. Akan tetapi dalam penelitian ini, pihak bank tidak melihat usia dari nasabah, pihak bank melihat apakah nasabah tersebut masih bisa produktif atau tidak.

## 5. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang paling penting yang mempengaruhi besar pinjaman yang dicairkan. Pendapatan merupakan keseluruhan pendapatan bersih usaha ditambah pendapatan lain dan dikurangi dengan biaya konsumsi rumah tangga. Dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95 persen, pendapatan berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit (Tabel 12). Hal ini dikarenakan jika pendapatan yang diperoleh nasabah tidak mencukupi untuk membayarkan angsuran kredit yang ditetapkan berdasarkan jumlah kredit yang dimohon, maka pihak bank tidak mau mengambil risiko untuk mencairkan kredit modal tersebut kepada nasabah. Berdasarkan Tabel 13, elastisitas pendapatan terhadap pencairan kredit adalah sebesar 0,78. Artinya setiap kenaikan pendapatan sebesar satu persen maka pencairan kredit naik sebesar 0,78 persen.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pembahasan karakteristik responden berdasarkan pada prinsip penyaluran kredit, dapat diketahui bahwa karakteristik nasabah kredit Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi secara umum responden mayoritas mengusahakan usahanya selama 2 hingga 8 tahun. Jaminan rata-rata yang diberikan responden mayoritas berkisar Rp. 23.000.000 sampai Rp. 35.000.000. secara umum responden mayoritas berusia 46 hingga 52 tahun. Responden di Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi memiliki rata-rata pendapatan mayoritas berkisar antara Rp. 2.800.000 sampai Rp. 4.100.000.

Mekanisme penyaluran kredit yang telah dilakukan oleh Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi dapat dikatakan tidak sulit. Syarat-syarat maupun prosedur telah disesuaikan dengan keadaan masyarakat sekitar sehingga dapat diterima oleh masyarakat. Prosedur penyaluran kredit meliputi pelaksanaan persyaratan awal, pendaftaran dan pemeriksaan usaha calon nasabah. Pemeriksaan usaha calon nasabah tidak terlepas dari prinsip penyaluran kredit (5 C).

Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil bahwa variabel lama usaha, tingkat pendidikan, jaminan, usia dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap pencairan kredit di Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap pencairan kredit di Bank SUMUT cabang pembantu Berastagi.

**Saran**

1. Bank SUMUT Cabang Pembantu Berastagi diharapkan lebih memfokuskan pada faktor pendapatan dalam memenuhi pencairan kredit guna mendapatkan calon nasabah yang memiliki kualifikasi yang baik
2. Bank SUMUT Cabang Pembantu Berastagi diharapkan memberikan informasi mengenai kriteria-kriteria yang harus dipenuhi calon nasabah, khususnya dalam hal ini petani tanaman pangan dalam permohonan pinjaman kredit modal kerja
3. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji efektivitas pencairan kredit kepada petani di Bank SUMUT Cabang Pembantu Berastagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmie Poniwati. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. Jurnal NeO-Bis, Volume 2 No. 2 Desember, hal. 197-210.
- Budi Untung. 2005. Kredit Perbankan di Indonesia. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Danang Sunyoto. 2013. Metode dan Instrumen Penelitian. Penerbit PT. Caps. Yogyakarta
- Eko Putro Mulyarto. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia Unit Leuwiliang Kabupaten Bogor. IPB. Bogor
- Fuad Ikhsan. 2010. Dasar-Dasar Kependidikan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Hutagaol, E.I. Pangihutan. 2009. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencairan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Sektor Agribisnis. IPB. Bogor
- Irham Fahmi dan Y.L. Hadi. 2010. Manajemen Perkreditan. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Ismail. 2010. Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi. Penerbit Prenadamedia Group. Jakarta
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi 2008. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Mardiyatmo. 2008. Kewirausahaan. Penerbit Yudisthira. Jakarta
- Moehar Daniel. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Nani Triwahyuniati. 2008. Pelaksanaan Analisis Pemberian Kredit di PT. Bank Haga Cabang Semarang. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Purwono dan Heni Purnamawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta

- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti. 2009. Manajemen Perkreditan Bank Umum : Teori Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Rahmiyati Noer. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bank Dalam Memberikan Pembiayaan Kepada UMKM. UINSU. Medan
- Sadono Sukirno. 2015. Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip-Prinsip Dasar. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Suyanto. 2000. IPS Ekonomi SLTP Jilid I untuk SLTP Kelas 1. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Tatang Amirin. 2011. Populasi dan Sampel Penelitian 4 : Ukuran Sampel Rumus Slovin. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Thomas Suyatno., *et al.* 2007. Dasar-Dasar Perkreditan (edisi keempat). Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Ujang Suwarman. 2011. Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Edisi 2 Cetakan 1. Penerbit PT Ghalia Indonesia. Bogor
- Uyoh Sadulloh. 2012. Pengantar Filsafat Pendidikan. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung
- Wahyu Adji. 2004. Ekonomi SMK untuk Kelas XI. Penerbit Ganeca Exacta. Bandung
- Wicaksono. 2011. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. Universitas Diponegoro. Semarang
- Yuliana Sudremi. 2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta



## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Variabel Independen dan Dependen

No	Lama Usaha (Tahun)	Tingkat Pendidikan		Jaminan (Rp)	Usia (Tahun)	Pendapatan Bersih (Rp)	Kredit yang dicairkan (Rp)
1	12	SD	1	43.387.500	63	2.140.000	15.000.000
2	18	SD	1	65.000.000	61	2.546.667	20.000.000
3	4	SMA	3	42.750.000	30	1.705.000	20.000.000
4	9	SMP	2	116.200.000	46	2.685.000	35.000.000
5	8	SD	1	305.320.000	52	3.535.000	30.000.000
6	12	SMA	3	58.500.000	51	3.820.000	50.000.000
7	18	SD	1	117.421.875	58	4.410.000	50.000.000
8	12	SMA	3	43.125.000	50	3.397.000	40.000.000
9	8	SMP	2	45.000.000	45	1.600.000	20.000.000
10	8	SMA	3	76.800.000	41	2.720.000	30.000.000
11	4	SMP	2	45.875.000	28	1.770.000	20.000.000
12	12	SMA	3	56.000.000	47	1.526.667	20.000.000
13	8	SMA	3	225.000.000	46	2.710.000	30.000.000
14	7	SMA	3	86.940.000	36	3.580.000	40.000.000
15	8	SMA	3	72.000.000	32	2.750.000	30.000.000
16	6	SMA	3	46.875.000	39	2.460.000	30.000.000
17	2	SMA	3	54.000.000	49	2.870.000	35.000.000
18	10	D3	4	96.018.750	47	2.750.000	30.000.000
19	5	SMA	3	50.625.000	32	1.980.000	25.000.000
20	20	SD	1	77.343.750	56	4.037.000	45.000.000
21	4	SMA	3	22.500.000	25	1.910.000	22.000.000
22	8	SMA	3	64.800.000	45	4.293.333	50.000.000
23	8	SMA	3	150.000.000	60	4.300.000	50.000.000
24	10	SMA	3	71.775.000	38	1.460.000	16.000.000
25	8	SD	1	100.687.500	46	860.000	10.000.000
26	13	SMA	3	72.900.000	41	4.650.000	50.000.000
27	12	SMA	3	157.500.000	44	4.640.000	50.000.000
28	5	D4	4	26.775.000	29	2.000.000	25.000.000
29	13	SMA	3	134.887.500	48	3.518.333	40.000.000
30	4	SMP	2	33.000.000	31	2.962.500	35.000.000
31	4	SMA	3	37.125.000	29	3.126.667	30.000.000
32	15	SMP	2	37.781.250	47	3.252.000	35.000.000
33	12	SMP	2	66.750.000	59	4.096.666	50.000.000
34	5	SMA	3	45.000.000	42	5.853.500	-
35	4	SMA	3	6.240.000	48	895.500	-
36	9	SMP	2	17.435.000	52	783.000	-
37	12	SMA	3	140.000.000	39	7.723.000	-
38	4	D4	4	7.552.000	30	894.000	-
39	11	SD	1	20.000.000	46	1.100.000	-
40	5	SMA	3	14.250.000	39	1.870.000	-
41	12	SMP	2	90.000.000	56	5.900.000	50.000.000
42	4	SMA	3	180.000.000	25	2.280.000	30.000.000
43	5	SD	1	45.000.000	43	2.220.000	30.000.000
44	12	SMA	3	125.000.000	29	6.628.815	50.000.000
45	5	SMP	2	45.000.000	42	2.360.000	30.000.000
46	8	D3	4	125.000.000	43	3.030.000	40.000.000
47	8	SMA	3	67.100.000	38	4.793.333	50.000.000
48	4	SMP	2	30.000.000	56	2.270.000	30.000.000
49	13	SMA	3	115.500.000	37	2.197.746	25.000.000
50	12	0	4	128.100.000	42	5.940.000	50.000.000
51	6	SMP	2	35.190.000	33	2.626.667	25.000.000
52	8	D4	4	118.900.000	51	3.840.000	50.000.000
53	15	SMP	2	56.250.000	46	3.500.000	45.000.000
54	7	SMA	3	55.500.000	36	3.950.000	50.000.000
55	4	SMA	3	75.000.000	32	4.120.000	50.000.000
56	7	SMP	2	57.725.000	34	3.073.333	35.000.000
57	6	SMP	2	53.625.000	48	3.216.666	40.000.000
58	10	SD	1	90.000.000	33	3.620.000	40.000.000
59	13	SMA	3	114.399.000	52	2.775.000	70.000.000
60	8	SMP	2	124.425.000	43	4.620.000	50.000.000
61	12	SMP	2	176.085.000	53	3.910.000	50.000.000
62	2	SMA	3	66.750.000	46	4.875.000	35.000.000
63	12	SMA	3	73.800.000	46	4.230.000	45.000.000
64	10	SMA	3	45.000.000	41	1.573.333	15.000.000
65	4	SMP	2	30.000.000	56	2.270.000	-
Total	564		166	5.074.489.125	2.808	205.000.726	2.063.000.000
Rata-rata	9		3	78.069.063	43	3.153.857	31.738.462

## Lampiran 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-3256060,346	6784020,542		-,480	,633
	Lama Usaha	117940,730	308739,463	,038	,382	,704
	Tingkat Pendidikan	2164144,728	1312635,911	,145	1,649	,105
	Jaminan	,003	,021	,012	,144	,886
	Usia	173604,369	130924,116	,133	1,326	,191
	Pendapatan	7,810	,931	,746	8,390	,000

a. Dependent Variable: Pencairan Kredit

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,024E+15	5	1,205E+15	21,005	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,925E+15	51	5,736E+13		
	Total	8,949E+15	56			

a. Dependent Variable: Pencairan Kredit

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Jaminan, Lama Usaha, Usia

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 <sup>a</sup>	,673	,641	7573317,255

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Jaminan, Lama Usaha, Usia

Lampiran 3. Tabel t

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
51	0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52	0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53	0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54	0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55	0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,39608	2,66822	3,24515
56	0,67890	1,29685	1,67252	2,00324	2,39480	2,66651	3,24226
57	0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,39357	2,66487	3,23948
58	0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,39238	2,66329	3,23680
59	0,67867	1,29607	1,67109	2,00100	2,39123	2,66176	3,23421
60	0,67860	1,29582	1,67065	2,00030	2,39012	2,66028	3,23171
61	0,67853	1,29558	1,67022	1,99962	2,38905	2,65886	3,22930
62	0,67847	1,29536	1,66980	1,99897	2,38801	2,65748	3,22696
63	0,67840	1,29513	1,66940	1,99834	2,38701	2,65615	3,22471
64	0,67834	1,29492	1,66901	1,99773	2,38604	2,65485	3,22253
65	0,67828	1,29471	1,66864	1,99714	2,38510	2,65360	3,22041
66	0,67823	1,29451	1,66827	1,99656	2,38419	2,65239	3,21837
67	0,67817	1,29432	1,66792	1,99601	2,38330	2,65122	3,21639
68	0,67811	1,29413	1,66757	1,99547	2,38245	2,65008	3,21446
69	0,67806	1,29394	1,66724	1,99495	2,38161	2,64898	3,21260
70	0,67801	1,29376	1,66691	1,99444	2,38081	2,64790	3,21079
71	0,67796	1,29359	1,66660	1,99394	2,38002	2,64686	3,20903
72	0,67791	1,29342	1,66629	1,99346	2,37926	2,64585	3,20733
73	0,67787	1,29326	1,66600	1,99300	2,37852	2,64487	3,20567
74	0,67782	1,29310	1,66571	1,99254	2,37780	2,64391	3,20406
75	0,67778	1,29294	1,66543	1,99210	2,37710	2,64298	3,20249
76	0,67773	1,29279	1,66515	1,99167	2,37642	2,64208	3,20096
77	0,67769	1,29264	1,66488	1,99125	2,37576	2,64120	3,19948
78	0,67765	1,29250	1,66462	1,99085	2,37511	2,64034	3,19804
79	0,67761	1,29236	1,66437	1,99045	2,37448	2,63950	3,19663
80	0,67757	1,29222	1,66412	1,99006	2,37387	2,63869	3,19526
81	0,67753	1,29209	1,66388	1,98969	2,37327	2,63790	3,19392
82	0,67749	1,29196	1,66365	1,98932	2,37269	2,63712	3,19262
83	0,67746	1,29183	1,66342	1,98896	2,37212	2,63637	3,19135
84	0,67742	1,29171	1,66320	1,98861	2,37156	2,63563	3,19011
85	0,67739	1,29159	1,66298	1,98827	2,37102	2,63491	3,18890
86	0,67735	1,29147	1,66277	1,98793	2,37049	2,63421	3,18772
87	0,67732	1,29136	1,66256	1,98761	2,36998	2,63353	3,18657
88	0,67729	1,29125	1,66235	1,98729	2,36947	2,63286	3,18544
89	0,67726	1,29114	1,66216	1,98698	2,36898	2,63220	3,18434
90	0,67723	1,29103	1,66196	1,98667	2,36850	2,63157	3,18327
91	0,67720	1,29092	1,66177	1,98638	2,36803	2,63094	3,18222
92	0,67717	1,29082	1,66159	1,98609	2,36757	2,63033	3,18119
93	0,67714	1,29072	1,66140	1,98580	2,36712	2,62973	3,18019
94	0,67711	1,29062	1,66123	1,98552	2,36667	2,62915	3,17921
95	0,67708	1,29053	1,66105	1,98525	2,36624	2,62858	3,17825
96	0,67705	1,29043	1,66088	1,98498	2,36582	2,62802	3,17731
97	0,67703	1,29034	1,66071	1,98472	2,36541	2,62747	3,17639
98	0,67700	1,29025	1,66055	1,98447	2,36500	2,62693	3,17549
99	0,67698	1,29016	1,66039	1,98422	2,36461	2,62641	3,17460
100	0,67695	1,29007	1,66023	1,98397	2,36422	2,62589	3,17374

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
101	0,67693	1,28999	1,66008	1,98373	2,36384	2,62539	3,17289
102	0,67690	1,28991	1,65993	1,98350	2,36346	2,62489	3,17206
103	0,67688	1,28982	1,65978	1,98326	2,36310	2,62441	3,17125
104	0,67686	1,28974	1,65964	1,98304	2,36274	2,62393	3,17045
105	0,67683	1,28967	1,65950	1,98282	2,36239	2,62347	3,16967
106	0,67681	1,28959	1,65936	1,98260	2,36204	2,62301	3,16890
107	0,67679	1,28951	1,65922	1,98238	2,36170	2,62256	3,16815
108	0,67677	1,28944	1,65909	1,98217	2,36137	2,62212	3,16741
109	0,67675	1,28937	1,65895	1,98197	2,36105	2,62169	3,16669
110	0,67673	1,28930	1,65882	1,98177	2,36073	2,62126	3,16598
111	0,67671	1,28922	1,65870	1,98157	2,36041	2,62085	3,16528
112	0,67669	1,28916	1,65857	1,98137	2,36010	2,62044	3,16460
113	0,67667	1,28909	1,65845	1,98118	2,35980	2,62004	3,16392
114	0,67665	1,28902	1,65833	1,98099	2,35950	2,61964	3,16326
115	0,67663	1,28896	1,65821	1,98081	2,35921	2,61926	3,16262
116	0,67661	1,28889	1,65810	1,98063	2,35892	2,61888	3,16198
117	0,67659	1,28883	1,65798	1,98045	2,35864	2,61850	3,16135
118	0,67657	1,28877	1,65787	1,98027	2,35837	2,61814	3,16074
119	0,67656	1,28871	1,65776	1,98010	2,35809	2,61778	3,16013
120	0,67654	1,28865	1,65765	1,97993	2,35782	2,61742	3,15954
121	0,67652	1,28859	1,65754	1,97976	2,35756	2,61707	3,15895
122	0,67651	1,28853	1,65744	1,97960	2,35730	2,61673	3,15838
123	0,67649	1,28847	1,65734	1,97944	2,35705	2,61639	3,15781
124	0,67647	1,28842	1,65723	1,97928	2,35680	2,61606	3,15726
125	0,67646	1,28836	1,65714	1,97912	2,35655	2,61573	3,15671
126	0,67644	1,28831	1,65704	1,97897	2,35631	2,61541	3,15617
127	0,67643	1,28825	1,65694	1,97882	2,35607	2,61510	3,15565
128	0,67641	1,28820	1,65685	1,97867	2,35583	2,61478	3,15512
129	0,67640	1,28815	1,65675	1,97852	2,35560	2,61448	3,15461
130	0,67638	1,28810	1,65666	1,97838	2,35537	2,61418	3,15411
131	0,67637	1,28805	1,65657	1,97824	2,35515	2,61388	3,15361
132	0,67635	1,28800	1,65648	1,97810	2,35493	2,61359	3,15312
133	0,67634	1,28795	1,65639	1,97796	2,35471	2,61330	3,15264
134	0,67633	1,28790	1,65630	1,97783	2,35450	2,61302	3,15217
135	0,67631	1,28785	1,65622	1,97769	2,35429	2,61274	3,15170
136	0,67630	1,28781	1,65613	1,97756	2,35408	2,61246	3,15124
137	0,67628	1,28776	1,65605	1,97743	2,35387	2,61219	3,15079
138	0,67627	1,28772	1,65597	1,97730	2,35367	2,61193	3,15034
139	0,67626	1,28767	1,65589	1,97718	2,35347	2,61166	3,14990
140	0,67625	1,28763	1,65581	1,97705	2,35328	2,61140	3,14947
141	0,67623	1,28758	1,65573	1,97693	2,35309	2,61115	3,14904
142	0,67622	1,28754	1,65566	1,97681	2,35289	2,61090	3,14862
143	0,67621	1,28750	1,65558	1,97669	2,35271	2,61065	3,14820
144	0,67620	1,28746	1,65550	1,97658	2,35252	2,61040	3,14779
145	0,67619	1,28742	1,65543	1,97646	2,35234	2,61016	3,14739
146	0,67617	1,28738	1,65536	1,97635	2,35216	2,60992	3,14699
147	0,67616	1,28734	1,65529	1,97623	2,35198	2,60969	3,14660
148	0,67615	1,28730	1,65521	1,97612	2,35181	2,60946	3,14621
149	0,67614	1,28726	1,65514	1,97601	2,35163	2,60923	3,14583
150	0,67613	1,28722	1,65508	1,97591	2,35146	2,60900	3,14545

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
151	0,67612	1,28718	1,65501	1,97580	2,35130	2,60878	3,14508
152	0,67611	1,28715	1,65494	1,97569	2,35113	2,60856	3,14471
153	0,67610	1,28711	1,65487	1,97559	2,35097	2,60834	3,14435
154	0,67609	1,28707	1,65481	1,97549	2,35081	2,60813	3,14400
155	0,67608	1,28704	1,65474	1,97539	2,35065	2,60792	3,14364
156	0,67607	1,28700	1,65468	1,97529	2,35049	2,60771	3,14330
157	0,67606	1,28697	1,65462	1,97519	2,35033	2,60751	3,14295
158	0,67605	1,28693	1,65455	1,97509	2,35018	2,60730	3,14261
159	0,67604	1,28690	1,65449	1,97500	2,35003	2,60710	3,14228
160	0,67603	1,28687	1,65443	1,97490	2,34988	2,60691	3,14195
161	0,67602	1,28683	1,65437	1,97481	2,34973	2,60671	3,14162
162	0,67601	1,28680	1,65431	1,97472	2,34959	2,60652	3,14130
163	0,67600	1,28677	1,65426	1,97462	2,34944	2,60633	3,14098
164	0,67599	1,28673	1,65420	1,97453	2,34930	2,60614	3,14067
165	0,67598	1,28670	1,65414	1,97445	2,34916	2,60595	3,14036
166	0,67597	1,28667	1,65408	1,97436	2,34902	2,60577	3,14005
167	0,67596	1,28664	1,65403	1,97427	2,34888	2,60559	3,13975
168	0,67595	1,28661	1,65397	1,97419	2,34875	2,60541	3,13945
169	0,67594	1,28658	1,65392	1,97410	2,34862	2,60523	3,13915
170	0,67594	1,28655	1,65387	1,97402	2,34848	2,60506	3,13886
171	0,67593	1,28652	1,65381	1,97393	2,34835	2,60489	3,13857
172	0,67592	1,28649	1,65376	1,97385	2,34822	2,60471	3,13829
173	0,67591	1,28646	1,65371	1,97377	2,34810	2,60455	3,13801
174	0,67590	1,28644	1,65366	1,97369	2,34797	2,60438	3,13773
175	0,67589	1,28641	1,65361	1,97361	2,34784	2,60421	3,13745
176	0,67589	1,28638	1,65356	1,97353	2,34772	2,60405	3,13718
177	0,67588	1,28635	1,65351	1,97346	2,34760	2,60389	3,13691
178	0,67587	1,28633	1,65346	1,97338	2,34748	2,60373	3,13665
179	0,67586	1,28630	1,65341	1,97331	2,34736	2,60357	3,13638
180	0,67586	1,28627	1,65336	1,97323	2,34724	2,60342	3,13612
181	0,67585	1,28625	1,65332	1,97316	2,34713	2,60326	3,13587
182	0,67584	1,28622	1,65327	1,97308	2,34701	2,60311	3,13561
183	0,67583	1,28619	1,65322	1,97301	2,34690	2,60296	3,13536
184	0,67583	1,28617	1,65318	1,97294	2,34678	2,60281	3,13511
185	0,67582	1,28614	1,65313	1,97287	2,34667	2,60267	3,13487
186	0,67581	1,28612	1,65309	1,97280	2,34656	2,60252	3,13463
187	0,67580	1,28610	1,65304	1,97273	2,34645	2,60238	3,13438
188	0,67580	1,28607	1,65300	1,97266	2,34635	2,60223	3,13415
189	0,67579	1,28605	1,65296	1,97260	2,34624	2,60209	3,13391
190	0,67578	1,28602	1,65291	1,97253	2,34613	2,60195	3,13368
191	0,67578	1,28600	1,65287	1,97246	2,34603	2,60181	3,13345
192	0,67577	1,28598	1,65283	1,97240	2,34593	2,60168	3,13322
193	0,67576	1,28595	1,65279	1,97233	2,34582	2,60154	3,13299
194	0,67576	1,28593	1,65275	1,97227	2,34572	2,60141	3,13277
195	0,67575	1,28591	1,65271	1,97220	2,34562	2,60128	3,13255
196	0,67574	1,28589	1,65267	1,97214	2,34552	2,60115	3,13233
197	0,67574	1,28586	1,65263	1,97208	2,34543	2,60102	3,13212
198	0,67573	1,28584	1,65259	1,97202	2,34533	2,60089	3,13190
199	0,67572	1,28582	1,65255	1,97196	2,34523	2,60076	3,13169
200	0,67572	1,28580	1,65251	1,97190	2,34514	2,60063	3,13148

Lampiran 4. Tabel F

$\alpha : 0,05$															
df2	df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,90
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,92	1,89
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04	2,00	1,97	1,94	1,91	1,89
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04	2,00	1,96	1,93	1,91	1,88
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,93	1,90	1,88
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03	1,99	1,96	1,93	1,90	1,88
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03	1,99	1,95	1,92	1,89	1,87



$\alpha : 0,05$															
df2	df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,92	1,89	1,87
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02	1,98	1,94	1,91	1,89	1,86
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,91	1,88	1,86
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01	1,97	1,94	1,91	1,88	1,86
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01	1,97	1,93	1,90	1,88	1,85
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93	1,90	1,87	1,85
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00	1,96	1,93	1,90	1,87	1,85
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,05	2,00	1,96	1,92	1,89	1,87	1,84
59	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,04	2,00	1,96	1,92	1,89	1,86	1,84
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,89	1,86	1,84
61	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2,04	1,99	1,95	1,91	1,88	1,86	1,83
62	4,00	3,15	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,99	1,95	1,91	1,88	1,85	1,83
63	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,88	1,85	1,83
64	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98	1,94	1,91	1,88	1,85	1,83
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90	1,87	1,85	1,82
66	3,99	3,14	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98	1,94	1,90	1,87	1,84	1,82
67	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,93	1,90	1,87	1,84	1,82
68	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90	1,87	1,84	1,82
69	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,15	2,08	2,02	1,97	1,93	1,90	1,86	1,84	1,81
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,02	1,97	1,93	1,89	1,86	1,84	1,81
71	3,98	3,13	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,86	1,83	1,81
72	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,86	1,83	1,81
73	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,86	1,83	1,81
74	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,22	2,14	2,07	2,01	1,96	1,92	1,89	1,85	1,83	1,80
75	3,97	3,12	2,73	2,49	2,34	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96	1,92	1,88	1,85	1,83	1,80
76	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96	1,92	1,88	1,85	1,82	1,80
77	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,96	1,92	1,88	1,85	1,82	1,80
78	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,85	1,82	1,80
79	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,85	1,82	1,79
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2,00	1,95	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79
81	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2,00	1,95	1,91	1,87	1,84	1,82	1,79
82	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	2,00	1,95	1,91	1,87	1,84	1,81	1,79
83	3,96	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,87	1,84	1,81	1,79
84	3,95	3,11	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,90	1,87	1,84	1,81	1,79
85	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87	1,84	1,81	1,79
86	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,21	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87	1,84	1,81	1,78
87	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,20	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,87	1,83	1,81	1,78
88	3,95	3,10	2,71	2,48	2,32	2,20	2,12	2,05	1,99	1,94	1,90	1,86	1,83	1,81	1,78
89	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94	1,90	1,86	1,83	1,80	1,78
90	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94	1,90	1,86	1,83	1,80	1,78
91	3,95	3,10	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,94	1,90	1,86	1,83	1,80	1,78
92	3,94	3,10	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,94	1,89	1,86	1,83	1,80	1,78
93	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,83	1,80	1,78
94	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,83	1,80	1,77
95	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,20	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,86	1,82	1,80	1,77
96	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,80	1,77
97	3,94	3,09	2,70	2,47	2,31	2,19	2,11	2,04	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,80	1,77
98	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77
99	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,98	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,31	2,19	2,10	2,03	1,97	1,93	1,89	1,85	1,82	1,79	1,77

## Lampiran 5. Kuisisioner Responden

**KUISISIONER PENELITIAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAIRAN KREDIT  
PERTANIAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN  
(Studi kasus : Petani Tanaman Pangan Nasabah PT. Bank SUMUT Cabang  
Berastagi yang Berdomisili di Kecamatan Berastagi)**

---

Kuisisioner ini digunakan dalam rangka penyusunan bahan penelitian untuk skripsi oleh Muhammad Reza Hakim Pohan, Mahasiswa Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mohon bapak/ibu berkenan mengisi dengan jujur dan objektif sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Karena hal ini sangat membantu keberhasilan penelitian ini

---

## I. Data Responden

1. Nama nasabah : .....
2. Umur : .....
3. Pendidikan formal : .....
4. Pengalaman usaha : .....
5. Jumlah tanggungan : .....
6. Status perkawinan : .....
7. Jenis kelamin : .....
8. Pekerjaan utama : .....
9. Pekerjaan sampingan : .....
10. Alamat : .....
11. Jarak lokasi usaha : .....

## II. Data Usaha

1. Komoditas yang diusahakan : .....
2. Lama usaha : .....
3. Luas usaha : .....
4. Status usaha :
  - Sewa : .....
  - Milik sendiri : .....
  - dll : .....

## 5. Penggunaan input :

No	Jenis Input	Satuan	Jumlah	Rp/Satuan	Total
1	Bibit				
	a. ....	.....	.....	.....	.....
	b. ....	.....	.....	.....	.....
	c. ....	.....	.....	.....	.....
2	Pupuk				
	a. ....	.....	.....	.....	.....
	b. ....	.....	.....	.....	.....
	c. ....	.....	.....	.....	.....
3	Obat-obatan				
	a. ....	.....	.....	.....	.....
	b. ....	.....	.....	.....	.....
	c. ....	.....	.....	.....	.....
4	Tenaga Kerja				
	a. ....	.....	.....	.....	.....
	b. ....	.....	.....	.....	.....
	c. ....	.....	.....	.....	.....
5	Sewa Lahan	.....	.....	.....	.....
6	Lain-Lain				
	a. ....	.....	.....	.....	.....
	b. ....	.....	.....	.....	.....
	c. ....	.....	.....	.....	.....

6. Produksi usaha : .....

7. Penjualan produk :

- Harga satuan : .....

- Jumlah produk dijual : .....

- Jumlah produk dikonsumsi:.....

- Jumlah produk untuk bibit : .....

## III. Pendapatan Rumah Tangga Per Tahun

1. Pendapatan rumah tangga menurut sumber :

No	Sumber Pendapatan	Pelaku			Total
		Suami	Istri	Anak	

1	.....	.....	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....	.....	.....
3	.....	.....	.....	.....	.....

2. Pengeluaran untuk usaha (Rp/bulan)

- Biaya produksi : .....
- Biaya tenaga kerja : .....
- Biaya Pemasaran : .....
- Biaya lain-lain : .....

3. Konsumsi keluarga (Rp/bulan)

- Makan dan minum : .....
- Pakaian : .....
- Pendidikan : .....
- Kesehatan : .....
- Lainnya : .....

IV. Permintaan dan Pencairan Kredit

1. Sudah mengetahui program KUR sebelum pengajuan pinjaman ?

Jawab : .....

2. Tanggal berapa pengajuan kredit ?

Jawab : .....

3. Alasan mengambil kredit ?

Jawab : .....

4. Alasan memilih Bank SUMUT ?

5. Jawab : .....

6. Ada atau tidaknya jaminan/agunan ?

Jawab : .....

7. Berapa jumlah kredit yang diajukan ?

Jawab : .....

8. Berapa jumlah kredit yang dicairkan ?

Jawab : .....

9. Tanggal berapa pencairan kredit ?

Jawab : .....